

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi pada Bank Devisa Syari'ah berdasarkan ISR Index)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**MERRY YUSIKA ANDANI  
NPM. 1551020055**

**Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi pada Bank Devisa Syari'ah berdasarkan ISR Index)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**MERRY YUSIKA ANDANI  
NPM. 1551020055**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt. CA.**

**Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

## ABSTRAK

Perbankan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa oleh karena itu kepercayaan masyarakat sangat penting untuk kelancaran usaha, perbankan syariah perlu didukung dengan kinerja bank yang baik karena apabila kinerja keuangan yang pada penelitian ini di proxikan menggunakan ROA dan ROE yang dilaporkan baik maka akan menambah informasi bagi calon investor sehingga calon investor akan menginvestasikan dananya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adakah pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah, adakah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah, bagaimanakah dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* menurut perspektif islam. Penelitian ini menggunakan Bank Devisa Syariah sebagai sampel penelitian yang terdiri dari Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan bank BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Bank Devisa Syariah periode 2011-2018 yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank. Sampel yang digunakan sebanyak 32 laporan keuangan. Teknik sampling menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji T dengan menggunakan spss v 20.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal, Hasil uji koefisien determinasi menunjukan secara statistik variabel independen yakni zakat dan ICSR mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 8,60% sedangkan 91,40% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sedangkan pada ROE sebesar 9,30% sisanya 90,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada uji t dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah, *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah. Pada bank devisa syariah masing-masing bank telah mengeluarkan zakatnya dan juga *Corporate Social Responsibility* setiap tahunnya sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Hal inilah yang menjadi letak pentingnya keadilan pendistribusian dalam islam seperti yang dijelaskan dalam nilai dasar ekonomi islam yaitu keadilan.

Kata kunci : Dana zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “PENGARUH DANA ZAKAT DAN ISLAMIC  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH STUDI  
PADA BANK DEvisa SYARIAH BERDASARKAN ISR  
INDEKS”**

**Nama : Merry Yusika Andani**

**NPM : 1551020055**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt. CA.**

**Fatih Fuadi, M.S.I.**

**NIP. 197009262008011008**

**NIP. 198512192015031006**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH DANA ZAKAT DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH STUDI PADA BANK DEvisa SYARIAH BERDASARKAN ISR INDEKS”**, disusun oleh **Merry Yusika Andani, NPM: 1551020055**, Program studi: **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada

**Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2019**

**Waktu : 13.30-15.30**

**Ruangan : Dekanat 3A**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.S.I**

**Sekretaris : Adib Fachri, M.E.Sy**

**Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**Penguji II : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّن شَيْءٍ  
فَهُوَ خَلْفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Katakanlah Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya”. (Q.S. Saba’ : 39).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemhannya* (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h.432.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Kasmir Ubid dan Ibu Yusri Kesuma Warni tercinta, terimakasih atas setiap do'a, motivasi, kasih sayang yang selalu membangkitkan dan menguatkan di setiap langkahku menuntut ilmu.
2. Adikku tersayang Roby Firmansyah dan Fasly Sapriansyah yang telah menjadi motivasi penulis untuk sukses
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Merry Yusika Andani, lahir pada tanggal 09 Maret 1997 di desa Padang Rindu kecamatan Pesisir Utara kabupaten Pesisir Barat.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. SD Negeri Padang Rindu, kecamatan pesisir utara, kabupaten pesisir barat selesai pada tahun 2009.
2. MTs Negeri 1 Liwa Lampung Barat, selesai pada tahun 2012.
3. MAN 1 Lampung Barat, selesai pada tahun 2015.
4. Untuk selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program studi Perbankan Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Prof. Tulus Suryanto M.M., Akt. CA. dosen pembimbing akademik 1 dan bapak Fatih Fuadi, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik 2 yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan, dua insan yang saya banggakan, motivator terhebat yang sangat saya sayangi.
6. Kedua Adikku tercinta Roby Firmansyah Dan Fasly Sapriansyah yang selalu menjadi motivasi penulis untuk meraih kesuksesan.
7. Sahabat penulis yang selalu setia dari semester 1 sampai sekarang yang masih dalam tahap berjuang menyelesaikan tugas akhir Titin Fatimah, Deza Arnamitha, Sefta Arnisaputri.
8. Teman begadang ku, pejuang wifi gratis, team kosan pondok dara yang saling membantu menyelesaikan tugas ini, Heni Masturoh, Nur Aminah, Repi Susanti, Tuti Anggraini. Perjuangan kita belum selesai guys untuk meraih kata sukses, tetap semangat kurangi begadang setidaknya tugas akhir sudah selesai.
9. Mbak Regi Dinita Narika Putrie yang setia membimbing, memberikan masukan dari pengajuan judul sampai selesainya tugas akhir ini, semoga tesis nya cepat selesai.
10. Eko Setiawan yang selalu siap membantu selama proses pembuatan skripsi ini.
11. Keluarga besar KKN 185 tahun 2018 (anarki geng's), Lisa Marthila, Ricky Febrianto, Fernanda Khatami, Santanu Destian dan lain-lain.
12. Sahabat rayon EBI 2015 Eko Setiawan, Sinta Ramalia, Rini Kurniawati, dahliya lisa dan lainnya.



13. Keluarga besar Perbankan Syariah kelas F UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini semoga kesuksesan segera kita raih, semangat untuk kita semua.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada allah swt, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr..Wb*

Bandar lampung, 22 Juli 2019

Penulis.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Alasan Memilih Judul .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Latar Belakang .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>14</b>
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Teori Dasar (<i>Grand Theory</i>) .....</b>	<b>16</b>
1. <i>Theory Signaling</i> .....	16
2. <i>Theory Agency</i> .....	17
<b>B. Kinerja Keuangan .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	20
2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	21
3. Analisis Rasio Keuangan .....	21
4. Rasio Keuangan <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> .....	22
<b>C. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....</b>	<b>23</b>



1. Pengertian <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	23
2. Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	24
3. Dasar Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	25
4. Manfaat <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	26
5. Alasan pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	27
6. Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> .....	27
<b>D. Zakat</b> .....	<b>29</b>
1. Pengertian Zakat .....	29
2. Dasar Hukum Zakat .....	32
3. Syarat-syarat wajib zakat .....	32
4. Perbedaan zakat dengan pajak .....	34
5. Mustahik Zakat .....	37
6. Lembaga Pengelola Zakat .....	39
<b>E. Zakat dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dalam perspektif Ekonomi Islam</b> .....	<b>41</b>
1. Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	41
2. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	43
<b>F. Kajian Pustaka</b> .....	<b>45</b>
<b>G. Kerangka Penelitian</b> .....	<b>48</b>
<b>H. Hipotesis</b> .....	<b>51</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian</b> .....	<b>54</b>
1. Jenis Penelitian .....	54
2. Sifat Penelitian .....	54
<b>B. Jenis dan Sumber Data</b> .....	<b>55</b>
1. Jenis Data .....	55
2. Sumber Data .....	55
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	<b>56</b>
1. Populasi .....	56
2. Sampel .....	56
<b>D. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>56</b>
1. Dokumentasi .....	57
<b>E. Definisi Operasional Variabel penelitian</b> .....	<b>57</b>
1. Variabel Dependen (Y) .....	58
2. Variabel Independen (X) .....	59
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>63</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	63
2. Uji Asumsi Klasik .....	63
a. Uji <i>Normalitas</i> .....	64
b. Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	64
c. Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	64
d. Uji <i>Autokorelasi</i> .....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4. Uji Koefisien Determinan .....	65

5. Uji Hipotesis .....	66
a. Uji Parsial (Uji t) .....	66

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Deskripsi Data .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>74</b>
1. Analisis statistik deskriptif .....	74
2. Hasil Uji asumsi klasik .....	76
a. Uji normalitas .....	77
b. Uji Heteroskedastisitas .....	77
c. Uji Multikolinearitas .....	79
d. Uji Autokorelasi .....	80
3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda .....	82
4. Hasil Uji Koefisiensi Determinan .....	84
5. Hasil Uji Hipotesis .....	86
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>86</b>
1. Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah .....	86
a. Pengaruh dana zakat terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	86
b. Pengaruh dana zakat terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	89
2. Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah .....	91
a. Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	91
b. Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	92
3. Dana zakat dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> menurut perspektif Ekonomi Islam .....	94

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>98</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>100</b>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> BUS tahun 2014-2018 .....	7
1.2. Kesenjangan data Zakat dengan ROA .....	9
1.3. Perbedaan Aset dan Modal Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	46
4.1 Obyek Penelitian.....	72
4.2 Data Penelitian.....	73
4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	75
4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	77
4.5 Hasil Uji Glejser pada Variabel ROA .....	78
4.6 Hasil Uji Glejser pada Variabel ROE.....	78
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas ROA.....	79
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas ROE .....	79
4.9 Hasil Uji Autokorelasi ROA.....	80
4.10 Hasil Uji Runs Test.....	81
4.11 Hasil Uji Autokorelasi ROE .....	81
4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel ROA .....	83
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel ROE.....	84
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan ROA.....	85
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinan ROE.....	85
4.16 Hasil Uji Statistik t .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema kerangka penelitian .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke-

1. SK Pembimbing
2. Blangko Bimbingan
3. Berita Acara Munaqasyah
4. Pengungkapan ISR Indeks
5. Uji Statistik Deskriptif
6. Uji Normalitas
7. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test
8. Uji Multikolinealitas
9. Uji Autokorelasi dengan Uji Runs Test
10. Uji Autokorelasi
11. Uji Heteroskedastisitas
12. Uji Regresi Linier Berganda (Uji t)
13. Uji Koefisien Determinasi
14. Tabel Durbin Watson
15. Tabel t



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pokok bahasan skripsi lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini terkait dengan tujuan skripsi agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Study pada bank devisa syariah berdasarkan ISR Index).**

Maka terlebih dahulu di tegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* ( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

## 2. Dana Zakat

Zakat berasal dari kata “zaka” yang artinya berkah, tumbuh, suci, bersih, dan baik. Secara istilah zakat berarti aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk di serahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>2</sup> Zakat menurut istilah fiqh Islam adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dari kekayaan orang-orang kaya ( *the have*) untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya menurut aturan-aturan atau syariat Allah SWT.<sup>3</sup>

## 3. *Islamic Corporate Social Responsibility*

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan sebuah konsep CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat.<sup>4</sup>

## 4. Kinerja keuangan

Kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.<sup>5</sup> Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat -alat analisis keuangan, sehingga

---

<sup>2</sup>Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h.278.

<sup>3</sup>Taufikur Rahman, “*Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109) Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz)*”, Volume 6, Nomor 1, (Juni 2015), h.142.

<sup>4</sup>Agung Hendratmoko, Abdul Muid, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Icsr Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*”, Volume 6, Nomor 4, ( 2017), h.3.

<sup>5</sup>As’ad Moh, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2000) h.42.



dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu.

Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional.<sup>6</sup>

#### 5. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>7</sup>

Berdasarkan penegasan judul diatas peneliti bermaksud untuk meneliti apakah Dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syari'ah, dalam hal ini Bank Devisa syari'ah.

#### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara Obyektif dan Subyektif adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Rika febby ramadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan”, Vol. 13, No. 2 (Desember 2016), h.351.

<sup>7</sup>Khotibul umam, *perbankan syariah dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2016 ), h.1.

### 1. Alasan Objektif

Terdapat beberapa alasan objektif pada penelitian ini :

- a. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan pengungkapan CSR yang dimana pengungkapan itu hanya untuk perusahaan baik dagang maupun jasa yang konvensional sehingga konsep CSR tidak sesuai dengan pandangan Islam, kemudian karena hal tersebut penulis ingin mencari tahu pengaruh dana zakat dan ICSR berdasarkan ISR Index.

### 2. Alasan subjektif

Terdapat beberapa alasan subyektif pada penelitian ini, antara lain:

- a. Pembahasan dalam proposal ini merupakan *topic* yang relevan dengan spesialisasi keilmuan penulis yang di pelajari di Jurusan Perbankan Syariah, dan
- b. Tersedianya literature yang dapat menunjang penelitian ini serta terdapat data-data laporan keuangan bank devisa syariah pada website resmi Bank Indonesia sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

## C. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya hal itu berarti perbankan syariah meliputi Bank Umum

Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>8</sup>

Menurut M. Taufiq didalam buku yang berjudul Manajemen strategik konsep dan aplikasi mengatakan Organisasi yang menjalankan aktivitas bisnis tidak berkembang sendirian. Perusahaan-perusahaan baru harus tumbuh dengan berbagai kondisi yang melingkupinya. Ada karyawan pemerintah, masyarakat sekitar, konsumen, pemasok, dan berbagai pihak pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang terkena pengaruh atas beroperasinya perusahaan.<sup>9</sup>

Perbankan syariah adalah perbankan yang dimana bentuk operasionalnya mengikuti aturan syariah yaitu sesuai dengan hukum ekonomi Islam, perbankan syari'ah harusnya memberikan perbedaan dengan perbankan konvensional yaitu dengan membayar zakat.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri. jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan.

Perusahaan pada zaman yang serba modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi image yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan menjadi lebih memperhatikan masyarakat sekitar dengan

---

<sup>8</sup>Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 4.

<sup>9</sup>M. Taufiq, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 266.

memberikan sejumlah dana zakat melalui CSR. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengentas kemiskinan. Di antara tujuan dari pensyariaan zakat adalah mengatasi masalah kemiskinan.<sup>10</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR dan Zakat menurut perspektif Islam memberikan kesimpulan bahwa selain mengalokasikan dana sosial, bank syariah pun mengalokasikan dananya untuk zakat perusahaan atau zakat *Corporate* sebagai wujud kewajiban badan hukum.

Program CSR sangat bermanfaat jangka panjang yang dimaksud yaitu program-program yang memiliki dampak positif untuk kemajuan masyarakat dan relasi antara masyarakat dengan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, bahkan jika memungkinkan dapat menciptakan sebuah hubungan psikologis seumur hidup.<sup>11</sup> Sehingga dengan terjalinnya hubungan antara masyarakat dengan perbankan hal itu akan membuat masyarakat lebih mengenal dan menggunakan jasa atau produk perbankan tersebut.

Tingginya harapan *Stakeholder* menuntut pihak perbankan untuk selalu menilai kinerjanya terutama yang terkait dengan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dalam *Website* resmi masing-masing bank bank.

---

<sup>10</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, Persada,2016), h. 202.

<sup>11</sup>Budi Iswanto, “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Etika Bisnis Dan Zis”. Jurnal Shar-E (Kajian Syariah , Hukum, dan Ekonomi), Vol III No. 6 (Juli – Desember 2017), h. 61.



Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *Cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang diperoleh dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio Profitabilitas.<sup>12</sup>

Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang di proxy kan menggunakan ROA dan ROE. Berikut merupakan gambaran mengenai pertumbuhan rasio ROA dan ROE Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
***Return On Asset dan Return On Equity BUS tahun 2014-2018***

<b>Nama Bank</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>ROA</b>	0,41	0,49	0,63	0,63	1,28
<b>ROE</b>	19.585	23.409	27.153	31.108	36.764

*Sumber: statistik perbankan syariah OJK Januari 2019*

---

<sup>12</sup>Rika Amelia Septian,. dan DP, E.N, “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007 s.d 2009), Pekbis Jurnal, Vol.4, No.2, Juli 2012: h. 84.

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 nilai rasio ROA stabil seperti tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 0,65. begitu juga dengan ROE selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Selain kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdapat hal lain yang harus diperhatikan yaitu kinerja sosial Bank Umum Syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilaksanakan oleh Bank Umum Syariah adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).dilaksanakannya program CSR ini didasari oleh beberapa peraturan pemerintah yaitu UU. No.47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu instrumen yang digunakan dalam program CSR adalah zakat. Sesuai dengan definisi zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>13</sup>

Zakat dan CSR diharapkan mampu meningkatkan *image* perusahaan karena perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan sehingga transaksi bisnis perusahaan akan mengalami peningkatan. Zakat juga dapat dijadikan pendorong untuk mendapatkan laba. Para investor berinvestasi untuk mendapatkan *return* yang tinggi, karenanya informasi mengenai kinerja keuangan ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Perusahaan yang kinerjanya rendah tentu tidak menarik minat para investor, tidak menutup kemungkinan bagi investor yang telah menanamkan modalnya

---

<sup>13</sup>Yusuf, Qardawi. *Hukum Zakat...*, h.54.

akan menarik kembali modalnya. Begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.<sup>14</sup>

Namun berdasarkan data dana zakat yang diambil dari laporan tahunan masing-masing Bank Devisa Syariah terdapat kesenjangan yang tidak sesuai dengan teori diatas.

**Tabel 1.2**  
**Kesenjangan data Zakat dengan ROA**

Bank	Tahun	Zakat	ROA
<b>Muamalat</b>	2012-2013	Rp.10.535.000.000 – Rp.18.509.000.000	1,54% - 1,37%
	2014-2015	Rp.22.723.300.000 – Rp. 12.533.076.000	0,17% - 0,20%
<b>BSM</b>	2014-2015	Rp. 50.794.078.580 – Rp. 31.284.753.079	0,17% - 0,56%

*Sumber: data diolah penulis (Annual Report)*

Berdasarkan tabel diatas pada bank Muamalat Indonesia periode 2012 dengan 2013, peningkatan dana zakat yang sebelumnya sebesar Rp. 10.535.000.000,00 pada tahun 2014 Rp.18.509.000.000,00 tidak sesuai dengan ROA yang mengalami penurunan dari yang sebelumnya 1,54% menjadi 1,37%. Hal sebaliknya terjadi pada bank Muamalat Indonesia juga pada periode 2014-2015 penurunan alokasi dana zakat dari yang sebelumnya sebesar Rp. 22.723.300.000,00 menjadi Rp. 12.533.076.000,00 tidak sesuai dengan nilai ROA yang mengalami kenaikan dari 0,17% menjadi 0,20%. Hal yang sama juga terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2014-2015 penurunan alokasi

---

<sup>14</sup>Aris Kurniawan, Suliyanto, “Zakat Sebagai Aspek Tabaru dan Pengungkapa Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian” Journal And Proceeding FEB UNSOED. Vol. 18 N0.2 (2013), h.9.



dana zakat yang sebelumnya sebesar Rp. 50.794.078.580,00 menjadi Rp. 31.284.753.079,00 tidak berbanding lurus dengan ROA yang mengalami kenaikan dari 0,17% naik menjadi 0,56%.

Selain dari uraian beberapa fakta diatas terdapat beberapa *literature* menegaskan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* yang tertuang dalam pengungkapan social perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Menurut menurut Rika Febi Ramadhani dan Nurani Arradini dkk, tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR yang di proxy kan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan ISR Index.<sup>15</sup>

Pada penelitian lain Muhammad Bahrul Ilmi juga mengungkapkan Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan yang diukur dari Corporate Social Disclosure Index (CSDI) dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan tetapi kinerja pada penelitian muhammad bahrul ilmi di proxy kan dengan *Return on Equity* (ROE).<sup>16</sup>

Sedangkan pada penelitian Kadek Rosiliana,dkk memberikan kesimpulan bahwa (1) *corporate social responsibility* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), (2) *corporate social*

---

<sup>15</sup>Nurani Arradini, N. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, “ *Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility*”. vol 3, no 1,( tahun 2017), h.26.

<sup>16</sup>Muhammad Bahrul Ilmi, “*Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah di Indonesia*”. Jurnal GRADUASI Vol.26 Edisi (November 2011), h.20.

*responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), (3) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS (*Return On Sales*).<sup>17</sup> Hasil penelitian kadek dkk ini bertentangan dengan hasil penelitian Muhammad Bahrul Ilmi yang mengatakan ROE berpengaruh positif.

Arifin Johan dan Eke Ayu Wardani juga mendapatkan hasil pengujian membuktikan bahwa aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE, sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>18</sup> Kesimpulan dari arifin johan dan eke ayu wardani juga bertentangan dengan kesimpulan yang diuraikan oleh Kadek, dkk.

Terdapat berbagai macam pandangan yang berbeda-beda mengenai hasil kinerja suatu perusahaan setelah perbankan mengeluarkan dana zakatnya dan *Corporate Social Responsibility*. Di Indonesia sendiri kinerja CSR pada perusahaan Islam masih banyak yang menggunakan pengungkapan yang sama dengan perusahaan konvensional, sehingga timbul kebutuhan pengungkapan CSR yang sesuai dengan ajaran dan hukum Islam.<sup>19</sup>

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bank syariah devisa yang ada di Indonesia karena bank syariah devisa dari sisi aset, modal, SDM dan

---

<sup>17</sup>Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, E Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 02 No. 1 Tahun 2014.h.1.

<sup>18</sup>Johan arifin, Eke Ayu Wardani, “*Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia*” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*”, Vol. 20 No. 1, (Juni 2016), h.37.

<sup>19</sup>Nurani arradini, N. eva fauziah, ifa hanifia senjiati, *Pengaruh Tingkat Dana Zakat...*, h.22.

kegiatan operasional lebih unggul dari bank umum syariah non devisa. Sehingga seharusnya kinerja keuangannya sudah sesuai dengan item-item penilaian yang ada pada *Islamic Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISR Index.

**Tabel 1.3**

**Perbedaan Aset Dan Modal Bank Devisa Dan Non Devisa**

	<b>BANK DEVISA</b>		<b>BANK NON-DEVISA</b>	
	<b>Rata-Rata Total Aset</b>	<b>MODAL</b>	<b>Rata-Rata Total Aset</b>	<b>MODAL</b>
<b>2014</b>	1.890.222	252.499	131.315	20.631
<b>2015</b>	2.171.583	323.381	63.861	10.609
<b>2016</b>	2.304.126	372.582	39.838	7.958
<b>2017</b>	2.616.809	428.772	51.007	10.249
<b>2018</b>	2.777.767	452.207	59.673	10.788

*Sumber : Statistik Perbankan Indonesia 2018*

Berdasarkan tabel 1.3 selama periode 2014-2018 menunjukkan bahwa total aset perbankan secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahun, namun bank umum syariah nasional devisa memiliki total aset yang lebih baik dibandingkan dengan bank Bank Umum Non Devisa. perbedaan ini diakibatkan oleh perbedaan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Bank Devisa Dan Non Devisa. Bank Non Devisa dapat meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa apabila memenuhi ketentuan-ketentuan antara lain: volume usaha minimal mencapai jumlah tertentu, tingkat kesehatan, kemampuan memobilisasi dana, serta memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dalam valuta asing.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility***



**Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam** (Study kasus pada bank devisa syariah berdasarkan ISR Index).

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam rangka memfokuskan pembahasan, maka penulis merumuskan hal yang perlu dikemukakan dalam proposal ini, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan Pada Bank Devisa Syariah?
2. Adakah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada Bank Devisa Syariah?
3. Bagaimana Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* menurut perspektif Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.
3. Untuk mengetahui Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* menurut perspektif Islam.

## F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara Praktis, Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Harapan penulis dari hasil penelitian ini bisa berguna dan bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah, dan juga
- b. Bisa menjadi *literatur* bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan bisa bermanfaat bagi pembaca.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah.
- 2) Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

#### b. Bagi pengguna jasa perbankan

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat dan *Islamic*

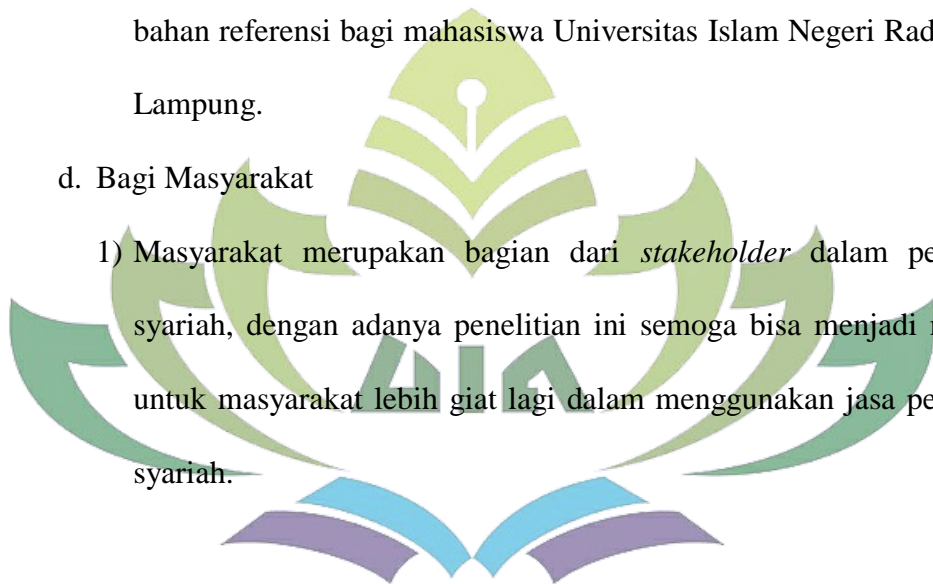
*Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

c. Bagi Akademisi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literature yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat merupakan bagian dari *stakeholder* dalam perbankan syariah, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi motivasi untuk masyarakat lebih giat lagi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Dasar (*Grand Theory*)

##### 1. *Theory signaling*

Menurut mamduh *signaling theory* merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pasar.<sup>1</sup> Jika manajer atau perusahaan berkeyakinan bahwa prospek perusahaan baik dan ingin harga saham meningkat maka perusahaan akan memberikan info atau sinyal kepada pasar. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.<sup>2</sup> Menurut hartono agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan dengan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk.<sup>3</sup>

*Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal

---

<sup>1</sup>Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: 2004), h.316.

<sup>2</sup>Hartono Jogiyanto, “*Hubungan Teori Signaling Dengan Underpricing Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta*” Volume 5 No. 1, (2005), h.35.

<sup>3</sup>Ibid, h.50.



ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori signal yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris.

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Teori Agency

Definisi teori agensi adalah hubungan sebuah perjanjian di mana satu orang atau lebih (*principal*) menugaskan orang lain *Agent* untuk melakukan beberapa pekerjaan demi kepentingan mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan *agent*.<sup>4</sup>

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori agensi menyebut agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan sedangkan prinsipal adalah

---

<sup>4</sup>Nur Imam Arifanto, *Analisis Pengaruh Agency Cost Terhadap Dividend Payout Ratio*, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1 (Maret 2010), h.7.

pemegang saham. Agen diasumsikan tidak hanya tertarik dengan kompensasi keuangan namun juga segala sesuatu yang terlibat dalam hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, maupun jam kerja yang fleksibel. Prinsipal diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari apa yang mereka investasikan di perusahaan.<sup>5</sup>

Adanya kepentingan pribadi agen membuat prinsipal tidak menyukainya dikarenakan pengeluaran tersebut akan mengurangi kas perusahaan yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan penurunan deviden yang akan diterima.<sup>6</sup>

Secara umum, pemilik perusahaan ingin memaksimalkan nilai saham. Akan tetapi ketika manajemen memiliki sebagian besar saham perusahaan yang dikelola tersebut, manajemen pasti akan memilih strategi yang menghasilkan apresiasi saham. Ketika manajer tidak sebagai rekan ataupun pemilik, manajer akan lebih memilih strategi yang meningkatkan kompensasi pribadi mereka sendiri sedangkan kepentingan pemilik akan diabaikan. Biaya masalah keagenan dan biaya dari tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan masalah keagenan disebut sebagai biaya keagenan (*agency cost*).

Dalam teori keagenan (*Agency Theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*Principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang

---

<sup>5</sup>Kurniawan Tjakrawala Dan Krista, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h.269-270.

<sup>6</sup>*Ibid.*

pengambilan keputusan kepada agent tersebut.<sup>7</sup> *Principal* yang dimaksud disini adalah para pemegang saham, sedangkan *agent* adalah para manajer yang diberikan wewenang oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara *participal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Perbedaan kepentingan antara manajer (*agent*) dan *principal* ini akan memicu timbulnya masalah agensi yang disebabkan adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Kesimpulannya teori keagenan adalah para manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan mereka sendiri, bukan berdasarkan maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan. Pendapat lain didasarkan pada asumsi bahwa para manajer yang bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan keuangan tidak mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga masih sering terjadi konflik yang tentunya berakibat terhadap keberlangsungan perusahaan.

---

<sup>7</sup>*Ibid.* h.275.

## B. Kinerja keuangan

### 1. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Jumingan kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.<sup>8</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan pada periode tertentu yang telah di analisis melalui laporan keuangannya sehingga dengan baiknya laporan keuangan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan usahanya.

Dalam perbankan kinerja diukur dengan menggunakan indeks tingkat kesehatan bank. Menganalisis kinerja bank menggunakan analisis kesehatan bank karena apabila bank tersebut sehat maka hal itu berarti kinerja keuangan perbankan akan sehat. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah, karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.239.

<sup>9</sup>Herman Darmawi, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 210.



## 2. Tujuan kinerja keuangan

Analisis laporan keuangan mengandung beberapa tujuan:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

## 3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu:

- a. *Leverage Ratio*
- b. *Liquidity Ratio*
- c. *Activity Ratio*
- d. *Market Value Ratio*
- e. *Profitability Ratio*

*Profitability Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

1) *Return On Assets* (ROA)

2) *Return On Equity* (ROE)

3) *Profit Margin*<sup>10</sup>

#### 4. Rasio Keuangan *Return On Asset* dan *Return On Equity*

##### a. *Return On Asset* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>11</sup> Menurut surat edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS *Return On Asset* yang baik adalah apabila nilainya lebih besar dari 1,5% semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Karena return semakin besar.

Penulis menggunakan ROA karena Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. ROA juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva

<sup>10</sup>I Made Sudana, *Manajemen keuangan perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h.25.

<sup>11</sup>Frianto Pandia, *Manajemen dana dan kesehatan bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 71.

perusahaan.<sup>12</sup> jadi dengan semakin efisiennya penggunaan aktiva perusahaan atau baiknya manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu juga sebaliknya. ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan .

b. *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.<sup>13</sup> Modal sendiri yang dimaksud adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen dan cadangan-cadangan lain.

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

### C. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

1. *Pengertian Islamic Corporate Social Responsibility*

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* merupakan sebuah konsep pengungkapan CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab

---

<sup>12</sup>I Made Sudana, *Manajemen keuangan perusahaan...* h.25.

<sup>13</sup>*Ibid.*

sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat.<sup>14</sup> *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam mengatakan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan yang secara etis untuk mengintegrasikan kegiatan bisnisnya serta melaksanakan CSR secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dan masyarakat luas yang terkait dengan perusahaan dan lingkungannya.<sup>15</sup>

CSR pertama kali di kenalkan oleh HR. Bowen tahun 1953 melalui tulisannya dengan judul *social responsibility of the bussinessman*.<sup>16</sup> Jadi munculnya CSR pada awal mulanya bukan karena pemerintah atau lembaga yang berkuasa pada saat itu namun lebih kepada komitmen dalam melaksanakan etika dalam berbisnis yang mempunyai tujuan untuk memberikan kemakmuran masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat.

## 2. Jenis-jenis *Corporate Social Responsibility*

### a. *Corporate Social Responsibility* Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR.

### b. *Corporate Social Responsibility* Kesehatan

<sup>14</sup>Agung Hendratmoko, Abdul Muid, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan...*, h.3.

<sup>15</sup>Nikmatul Masruroh, Faikatul Ummah, "*Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam*" Vol. 4 No. 1, (juni 2018), h.49.

<sup>16</sup>Ni Luh Putri Setyastri dan I Gde Ary Wirajaya, "*Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian Dengan Manajemn Laba Akrua Dan Riil*" Vol.19 Nomor 1, (april 2017), h.2.



Peningkatan suatu kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Contohnya, untuk daerah-daerah terpencil salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah rendahnya kondisi kesehatan manusia termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan.

c. *Corporate Social Responsibility* Ekonomi

Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil dan pemberdayaan petani.

d. *Corporate Social Responsibility* Lingkungan

Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM, dan organisasi internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yaitu dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko lingkungan yang efektif dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

3. Dasar Hukum *Islamic Corporate Social Responsibility*

Dalam Al-qur'an surat Al-Qashash ayat 77 dijelaskan:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya :“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu

<sup>17</sup>Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137.

*melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*

Oleh karena itu, Mengingat pentingnya Islamic corporate social responsibility (ICSR), diharapkan organisasi islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewan dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan ICSR, bank syari'ah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab social perusahaan yang tinggi dan jelas dalam praktik pelaporan sosial mereka yang dibuktikan dalam laporan tahunan.<sup>18</sup>

#### 4. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Adapun manfaat dari CSR antara lain:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan citra perusahaan.
- b. Berhak mendapatkan *social license to operate* masyarakat sekitar sebagai komunitas utama perusahaan.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan sehingga pelaksanaan CSR merupakan langkah preventif mencegah memburuknya hubungan dengan *stakeholder*.
- d. Melebarkan akses daya pelaksanaan CSR yang baik merupakan keunggulan bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan.
- e. Membuka akses menuju market.

---

<sup>18</sup>Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure...*, h.39.

- f. Mereduksi biaya.
- g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder* dan *Regulator*.
- h. Meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan, serta
- i. Peluang mendapatkan penghargaan.<sup>19</sup>

#### 5. Alasan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Adapun alasan dilaksanakannya CSR pada suatu perusahaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat oleh karena itu wajar jika perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat.
- b. Pengusaha dan masyarakat harus memiliki hubungan yang bersifat saling bergantung sehingga perusahaan akan mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat meredam atau menghindari konflik.<sup>20</sup>

#### 6. Indeks *Islamic Social Reporting*

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu aspek yang wajib diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunan. Seluruh pelaksanaan CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan dipublikasikan kepada masyarakat salah satunya melalui pengungkapan dalam laporan tahunan (*Annual Report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan.

---

<sup>19</sup>Muhamad Turmudi, “Pemanfaatan Dan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari”. Volume 13 nomor 1 (mei,2018), h.115-116.

<sup>20</sup>*Ibid.*

Laporan tahunan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah maupun masyarakat.

Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan (*Islamic Corporate Social Responsibility*) yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode selanjutnya, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan dipasar yang semakin menurundari tahun ke tahun.<sup>21</sup>

*Islamic Social Reporting* merupakan suatu standar pelaporan atas pengungkapan CSR perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Index ini berisi kompilasi item-item perusahaan pengungkapan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya sehingga item-item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif keagamaan. Selain itu indeks ini juga memberikan keadilan

---

<sup>21</sup> Luciana SpicaAlmilia dan Dwi Wijayant, "Pengaruh Environmental Performane Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance, proceeding the 1<sup>st</sup> Accounting conference, Depok 7-9 November 2007, h. 7.



kepada keadilan sosial terkait dengan lingkungan, hak minoritas dan karyawan.

#### D. Zakat

##### 1. Pengertian zakat

Zakat dari segi etimologi memiliki beberapa arti, antara lain Allah “pengembangan”. Harta yang diserahkan zakatnya memberi berkah terhadap sisa harta sehingga secara kualitatif lebih bernilai guna meskipun secara kuantitatif berkurang, sebagaimana diisyaratkan dalam firman Allah SWT. Q.S Al-Baqarah ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافًا كَثِيرَةً  
وَاللَّهُ يَقبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Dalam terminologi fiqh, secara umum zakat didefinisikan sebagai bagian tertentu dari harta kekayaan yang diwajibkan Allah untuk sejumlah orang yang berhak menerimanya. Mahmud Syaltut seorang ulama kontemporer dari Mesir didalam buku Khoirul Abror mengatakan bahwa zakat sebagai ibadah kebendaan yang diwajibkan oleh Allah SWT agar orang yang kaya menolong orang yang miskin berupa sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Khoirul Abroh, Fiqh Ibadah, (Bandar Lampung:Fakultas syari'ah IAIN Raden Intan, 2016), h.187.

Zakat adalah salah satu rukun islam yang merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu.<sup>23</sup>

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji. Adapun dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>24</sup>

Sedangkan ada juga yang menyebutkan bahwa zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang memiliki harta wajib zakat yang melebihi nishab (*muzakki*), dan didistribusikan kepada delapan golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu: *fakir, miskin, fi sabilillah, ibnussabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf*.<sup>25</sup>

Al-qur'an menggunakan beberapa terminologi untuk arti zakat yaitu:

a. Al-zakat (zakat) seperti yang terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ  
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya : “Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat”

<sup>23</sup>Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 2006), h.9.

<sup>24</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2015), h.293.

<sup>25</sup>Ascarya, *Akad & Produk bank syari'ah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2015), h. 9.

b. Al-Sadaqah (sedekah) seperti yang ditemukan Q.S At-taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ  
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan. Mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

c. Al-Nafaqah (Infak) seperti yang ditemukan pada Q.S At-Taubah ayat 34.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ  
لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: “dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

d. Al-Haq (hak) seperti pada Q.S Al-An'am ayat 141.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ  
وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ  
كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا  
إِنَّهُ لَا يَحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: “dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) : dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.<sup>26</sup>

## 2. Dasar hukum zakat

Adapun dasar hukum dari zakat yaitu Q.S At-Taubah 9 : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui

Zakat mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang-orang yang berhak menerimanya. Pada definisi lain zakat juga berarti pemindahan kepemilikan harta tertentu untuk orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.<sup>27</sup>

## 3. Syarat-syarat wajib zakat

Syarat wajib zakat adalah: islam, merdeka, mencapai nishab, dan telah berputarnya masa harta tersebut selama satu tahun (haul) kecuali dalam mu'asyirat (hasil pertanian dan perkebunan).<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Khoirul Abroh, Fiqh Ibadah..., h.188

<sup>27</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam*...,h.248.

<sup>28</sup>Syaikh Muhammad shalih al-utsaimin, *Ensiklopedia ZAKAT kumpulan fatwa zakat syaikh Muhammad shalih al-utsaimin*, (Jakarta:Pustaka as-sunnah, 2008), h.52.

a. Islam

Syarat islam karena orang kafir tidak wajib zakat dan tidak akan diterima darinya meskipun ia mengeluarkannya atas nama zakat. Zakat merupakan ibadah yang mempunyai fungsi untuk mensucikan jiwa orang yang mengeluarkan zakat atau yang biasa di sebut muzakki maka hanya bagi kaum muslim yang diwajibkan dikenakan zakat. Karena orang kafir bukanlah orang yang ahli di dalam beribadah seperti yang di syari'at islam.

b. Merdeka

Syarat merdeka karena budak tidak memiliki harta tetapi harta adalah untuk tuannya. Keharusan merdeka bagi wajib zakat menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dari ketiadaan hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya. Menurut jumhur fuqaha, tuannyalah yang wajib mengeluarkan zakat dari harta yang ada pada hamba sahaya tidak dikenakan wajib zakat baik terhadap tuannya maupun dirinya, karena tuannya tidak berhak memiliki harta hambanya dan hambanya sendiri tidak sempurna memiliki hartanya.

c. Mencapai nishab

Mencapai nishab Maksudnya bahwasanya seseorang memiliki harta yang telah mencapai nishab yang telah ditentukan syara'. Masing-masing harta memiliki nishabnya tertentu. Jika seseorang memiliki harta yang



tidak mencapai nishab, maka ia tidak wajib zakat, sebab hartanya sedikit dan tidak memungkinkannya untuk membantu orang lain.

d. Telah berputar masa satu tahun

Telah berputar masa satu tahun atau selama dua belas bulan menjadi salah satu syarat zakat karena Kewajiban zakat pada masa sebelum haul akan memberatkan orang-orang kaya. Dan sebaliknya kewajiban zakat dengan masa haul yang terlalu lama akan memudharatkan hak orang-orang fakir. Maka diantara hikmah syari'at adalah dengan menentukan waktu tertentu untuk mengeluarkan zakat yang disebut dengan haul. Hikmah mengikat hal tersebut dengan haul adalah demi sebuah keseimbangan (tawazun) dalam menjaga hak orang-orang kaya dan hak para penerima zakat sekaligus.<sup>29</sup> Namun, tidak semua harta yang wajib dizakatkan harus memenuhi haul ada juga harta yang harus dikeluarkan zakatnya karena ada diantara harta kekayaan yang walaupun baru diperoleh hasilnya tetapi sudah wajib dizakatkan apabila cukup nisabnya, misalnya: tanaman-tanaman dan logam yang ditemukan dari galian.

4. Perbedaan zakat dengan pajak

Pada masa nabi muhammad, kewajiban yang berkaitan dengan harta yang diwajibkan kepada umat islam hanya satu yaitu zakat, hal ini telah ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ

---

<sup>29</sup>Ibid, h.53.

عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapatkan pahalanya pada sisi allah. Sesungguhnya allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

Pada saat itu zakat merupakan salah satu sumber keuangan negara. Karena negara yang dibangun oleh rasulullah SAW tidak hanya masyarakat muslim saja tetapi juga masyarakat non muslim yang mereka tidak dikenakan zakat, maka dari itu sebagai penyeimbang kewajiban zakat kepada muslim, pihak non muslim diwajibkan membayar pajak (*jizyah*), sebagaimana di tetapkan dalam Al-Qur'an surat Al-Taubah ayat 29.

قَتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ  
مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ  
أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh allah dan rosulnya dan tidak beagama dengan agama yang benar (Agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Menurut khoirul abror umumnya ulama mengatakan seorang muslim tidak boleh menyatukan zakat dengan pajak dalam perhitungan persentasi

yang harus dibayarkan. Artinya umat islam wajib membayar zakat jika telah syarat wajib zakat, dan pembayaran pajak yang ditentukan oleh penguasa juga menjadi kewajiban umat islam.

Pajak dan zakat tidak boleh disatukan dalam perhitungan persentase pembayaran disebabkan karena antara kedua terdapat banyak perbedaan walaupun dalam hal-hal tertentu ada persamaan. Wahbah Zuhaili menulis secara rinci perbedaan tersebut, yang telah diikuti penulis-penulis di indonesia seperti daud ali dan amir syariffudin, sebagai berikut:

a. Zakat adalah kewajiban yang ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an.

Sedangkan pajak adalah kewajiban yang ditetapkan berdasarkan undang-undang perpajakan yang ditetapkan oleh penguasa atau pemerintah. Oleh karena itu kedudukannya tidak memerlukan niat.

b. Zakat merupakan kewajiban terhadap agama yang apabila dilanggar mendapat hukuman keakhiratan (dosa), sedangkan pajak merupakan kewajiban terhadap negara yang apabila dilanggar mendapatkan hukuman keduniaan (penjara).

c. Zakat diwajibkan kepada umat slam yang kaya, sedangkan pajak diwajibkan kepada kepada semua rakyat baik muslim maupun non muslim baik yang kaya maupun miskin.

d. Kadar kewajiban zakat ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis nabi SAW sedangkan kadar kewajiban pada zakat ditetapkan oleh negara sesuai dengan kebutuhan.

- e. Zakat hanya diserahkan kepada *asnaf* yang delapan seperti yang ditetapkan Allah SWT dalam Al-Qur'an sedangkan pajak diserahkan kembali kepada semua warga negara dalam bentuk pembangunan berbagai sarana dan prasarana untuk kemaslahatan bersama.
- f. Zakat tidak mungkin dihapuskan meskipun para mustahiknya tidak ada lagi yang membutuhkan, sedangkan pajak mungkin saja dihapuskan tergantung pada pertimbangan pemerintah dan keadaan keuangan negara.
- Selain perbedaan di atas terdapat juga persamaan antar zakat dengan pajak yaitu keduanya merupakan bentuk kewajiban yang dibebankan kepada harta kekayaan seseorang dan pada pribadi yang bersangkutan yang digunakan untuk kepentingan kemaslahatan manusia.

#### 5. Mustahik Zakat

Dalam Al-Qur'an surat at-taubah ayat 60 Allah menjelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang yang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, muallaf yang dibujuk hatinya untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS. At-Taubah : 60)

a. Orang fakir

Ulama dari mazhab syafi'i dan maliki mendefinisikannya sebagai orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula memiliki pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Iya juga tidak mempunyai suami atau anak atau saudara yang menanggung nafkahnya. Sedangkan imam Al-Ghazali mengartikannya dengan orang yang tidak memiliki harta dan tidak mampu berusaha.

b. Orang miskin

Para ulama fiqh yang berpendapat bahwa fakir dan miskin adalah dua kata yang mempunyai arti satu yaitu orang yang serba kekurangan, sedangkan Ahli fiqh mazhab syafi'i dan hambali mengatakan makna kedua istilah itu jelas berbeda. Orang fakir menurut mereka lebih parah keadaan ekonominya dari orang miskin. Orang yang fakir adalah orang yang sama sekali tidak memiliki harta dan pekerjaan.

c. Amil zakat

Amil zakat adalah oran-orang yang ditugaskan oleh pemerintah atau imam untuk memungut zakat dari pewajib zakat, memelihara dan kemudian mendistribusikannya kepada orang yang berhak menerimanya.

d. *Muallaf Qulubuhum*

*Muallaf qulubuhum* ini berarti orang yang dijinakkan hatinya. Tentu orang yang seperti itu adalah orang yang belum kuat imannya dalam memeluk agama islam, untuk menguatkan hatinya terhadap agama islam diberikan kepadanya zakat.



e. *Riqab*

*Riqab* adalah usaha memerdekakan hamba sahaya dengan cara membelinya dengan uang zakat kemudian memerdekakannya. Jadi Zakat digunakan untuk membebaskan dirinya agar ia merdeka.

f. *Gharimin*

Menurut fuqaha gharim adalah orang yang dililit hutang yang bukan karena boros atau maksiat sedang iya tidak mempunyai harta pembayarannya dan bukan pula senghaja berhutang untuk mendapatkan zakat.

g. *Fi sabilillah*

Menurut yusuf qardhawi *fi sabilillah* atau semua usaha baik yang dapat mendatangkan kemaslahatan umat manusia seperti membangun madrasah, tempat-tempat peribadatan dan sebagainya.

h. *Ibnu sabil*

*Ibnu sabil* adalah orang yang sedang dan yang akan melaksanakan perjalanan dengan tujuan kebaikan, tetapi iya kekurangan biaya untuk mencapai tujuan dari perjalanan itu.<sup>30</sup>

## 6. Lembaga Pengelola Zakat

Tidak ada ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang lembaga yang berwenang mengelola zakat. Demikian juga dengan *muzakki* apakah harus langsung menyerahkan kepada *mustahik* atau harus melalui lembaga pengelolanya (penguasa).

---

<sup>30</sup>Khoirul Abror, Fiqh Ibadah ...h.199-208.

Dalil-dalil yang memberikan isyarat tentang adanya lembaga yang bertugas mengelola harta zakat adalah:

a. Q.S At-Taubah surat ke 9 ayat 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana”.

yang menetapkan bahwa amil zakat salah satu diantara asnaf yang berhak menerima zakat berdasarkan kerja mereka.

b. Q.S At-Taubah surat ke 9 ayat 103

﴿ خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

yang memberi tugas kepada nabi SAW. Memungut zakat dari orang yang kaya dan menyalurkan kepada yang berhak. Hadis yang diterima dari Mu'az Ibn Jabal yang menerangkan bahwa nabi SAW

memerintahkan agar memungut biji-bijian dari hasil biji-bijian dan kambing. Menurut Khoirul Abror ayat dan hadis tersebut cukup sebagai alasan mengatakan adanya lembaga pengelola zakat, yang disebut amil zakat.

Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.<sup>31</sup> Organisasi bisnis Islami tidak lagi berorientasi pada laba atau berorientasi pada pemegang saham tetapi berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai "angka" pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja perusahaan.

## **E. Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

### **1. Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Zakat adalah salah satu dari rukun islam, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang muslim. Zakat bisa dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman seorang muslim yang dimana zakat merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim kepada umat

---

<sup>31</sup>Sofyan Syafri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syari'ah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2005), h. 61.

muslim lainnya. zakat secara terminologi adalah kadar harta yang tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.<sup>32</sup>

Dalam al-qur'an surat al-baqoroh ayat 43 menjelaskan tentang zakat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk”.*

Ekonomi Islam memiliki nilai-nilai dasar antara lain :

- a. *'Adl* (keadilan) yaitu menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman merupakan tujuan utama dari risalah para rasul-nya.
- b. *Khilafah*, manusia diciptakan di bumi sebagai khalifah yang menjadi wakil Allah di bumi untuk memakmurkan bumi dan alam semesta.
- c. *Takaful*, *takaful* adalah jaminan atas kepemilikan dan pengelolaan sumber daya oleh individu atau masyarakat untuk menikmati hasil pembangunan.

Hikmah zakat juga dibicarakan dalam perspektif syariah, hikmah bagi pembayar zakat (muzakki), antara lain untuk melakukan tindakan pencegahan akan terjadinya kerawanan sosial yang dilatarbelakangi oleh kemiskinan dan ketidakadilan seperti pencurian, perampokan, korupsi, dan berbagai bentuk kriminal lainnya. Sedangkan hikmah bagi penerima zakat (mustahik) yaitu mendapatkan solusi praktis terhadap kesulitan ekonomi yang selama ini dirasakan. Hikmah bagi muzakki dan mustahik yaitu terciptanya saling percaya antara muslim yang kaya dan muslim yang

<sup>32</sup>Ali Ridlo, “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Al-'adl* Vol. 7 No.1, (januari 2014), h. 2.

miskin, tertutupnya jurang pemisah antara psikologis muzakki dan mustahik, selain itu juga muzakki mendapatkan kesempatan membersihkan harta dan menyucikan diri dari dosa masa lampau melalui zakat.

## 2. *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan para karyawan atau stakeholder internal perusahaan.

Suatu perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban mengeluarkan CSR akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasal 74 nomor 40 tahun 2007.

CSR dalam perspektif ekonomi islam merupakan konsekuensi *Inhern* dari ajaran islam itu sendiri . tujuan dari syariat islam adalah *masalahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *masalahah* bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan melainkan justru langsung diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.



Etika bisnis Islam sebenarnya telah diajarkan Nabi Saw. saat menjalankan perdagangan. Karakteristik Nabi Saw., sebagai pedagang adalah selain dedikasi dan keuletannya juga memiliki sifat shidiq, fathanah, amanah dan tabligh. Ciri-ciri itu masih ditambah istiqamah. Shidiq berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan dan amal perbuatan atas dasar nilai-nilai yang diajarkan Islam. Istiqamah atau konsisten dalam iman dan nilai-nilai kebaikan, meski menghadapi godaan dan tantangan. Istiqamah dalam kebaikan ditampilkan dalam keteguhan, kesabaran serta keuletan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal.

Fathanah berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat ini akan menimbulkan kreatifitas dan kemampuan melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Amanah, tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (kebajikan) dalam segala hal. Tablig, mengajak sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan sifat-sifat tersebut, dalam konteks *corporate social responsibility* (CSR), pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut bersikap kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan

kekurangan (tidak di tutup-tutupi), selalu memperbaiki kualitas barang serta tidak boleh menipu dan berbohong.

Beberapa prinsip islam dalam menjalankan bisnis yang berkaitan dengan CSR yaitu menjaga lingkungan dan melestarikannya<sup>33</sup> upaya untuk menghapus kemiskinan, mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar, serta jujur dan amanah.

Dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kebutuhan-kebutuhan itu tidak hanya diorientasikan untuk jangka pendek, tetapi juga jangka panjang dalam mencapai ridha Allah. Kegiatan ekonomi tidak saja melibatkan aspek materi, tapi juga kualitas keimanan seorang hamba kepada Allah SWT.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang telah diteliti pada berbagai penelitian terdahulu sebagai berikut.

---

<sup>33</sup>Setiawan bin lahuri, “*Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*” Vol. 7 No. 2, (Sya’ban 1434/2003), h. 219.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Judul Artikel	Variabel	Metode	Kesimpulan
1	Muhammad Bahrul Ilmi, "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia" Jurnal GRADUASI Vol.26 Edisi (November 2011).	<b>Variabel bebas:</b> Zakat  <b>Variabel terikat:</b> Kinerja perusahaan	1. Analisis regresi sederhana 2. Uji T 3. Uji F	Pengungkapan CSR dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan sedangkan secara parsial zakat tidak berpengaruh terhadap ROE
2.	Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" Jurnal Akuntansi Program S1 (Volume 02 No. 1 Tahun 2014)	<b>Variabel bebas</b> Corporate Social Responsibility  <b>Variabel terikat:</b> Kinerja Keuangan Perusahaan	1. Uji hipotesis 2. uji asumsi klasik	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE, Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS
3.	Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan" Jurnal Studia Islamika Vol. 13, No. 2 Desember	<b>Variabel bebas</b> Zakat  <b>Variabel terikat</b> Kinerja	1. purposive sampling, 2. Analisis regresi sederhana.	Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang di proxikan dengan ROA pada bank umum syariah di Indonesia

	2016: 344-361	Perusahaan		
4.	Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, "Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia" Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 20 No. 1, Juni 2016	<b>Variabel bebas:</b> CSRD, <b>Variabel terikat</b> Reputasi, Kinerja keuangan	1. metode content analysis	pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE, pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
5.	Nurani Arradini, N. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh tingkat Dana zakat terhadap kinerja Corporate social Responsibility" Vol.3 No.1 tahun 2017.	<b>Variabel bebas</b> Tingkat dana zakat <b>Variabel terikat</b> CSR	1.Uji Hipotesis, 2.Analisis regresi sederhana	tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan IsR Index.
6.	Desy Retma Sawitri, Ahmad Juanda, A Waluya Jati, "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index". Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. XV No.2, September 2017	<b>Variabel bebas</b> CSR <b>Variabel terikat</b> ISR Index	Deskriptif, Metode purpose sampling	Bank Muamalat Indonesia memperoleh skor CSR tertinggi yaitu 86% dan diungkapkan secara konsisten, sementara Bank Victoria memperoleh skor terendah yaitu 54%.

7.	Indrayani, “Pengaruh ICSR Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”	<b>Variabel bebas</b> ICSR dan sharia governance  <b>Variabel Terikat</b> Kinerja perusahaan	Uji deskriptif, Uji t, Uji f, Uji autokorelasi	ICSR tidak berpengaruh terhadap ROA, <i>Sharia Governance</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja BUS yang diukur dengan ROA, ICSR dan <i>Sharia Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
----	--	---	---	--

Sumber : data diolah penulis

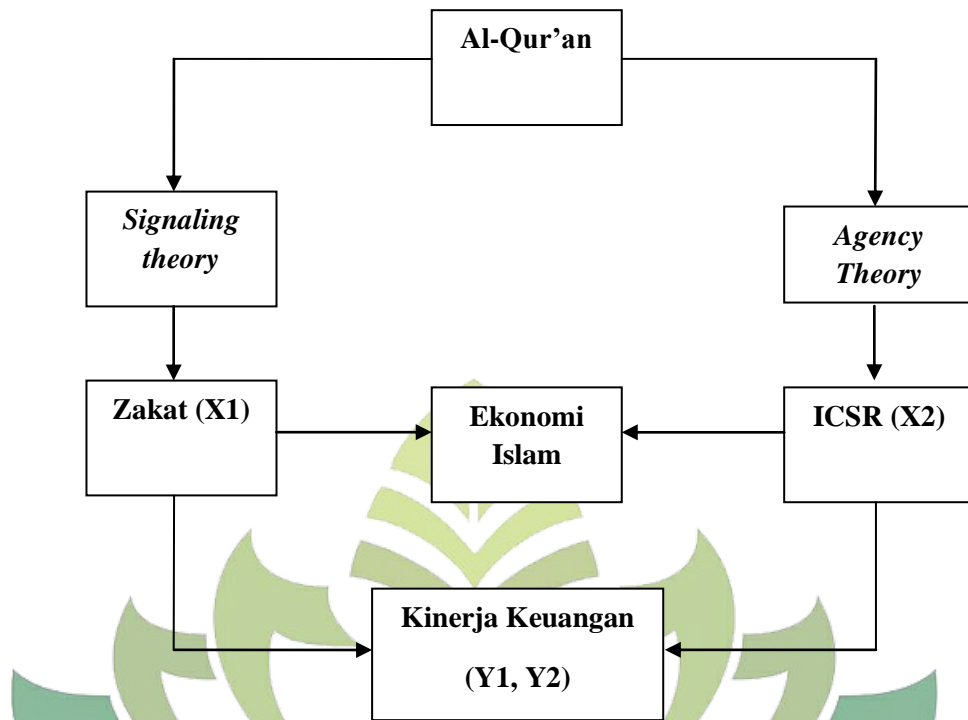
### G. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>34</sup> Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan digambarkan pada gambar 1.1 sebagai berikut.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.60.



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Penelitian**



Paradigma ganda dengan dua variable Independen  $X_1$  dan  $X_2$ , dan dua variabel dependen  $Y_1$  dan  $Y_2$ . untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $Y_1$ ,  $X_1$  dengan  $Y_2$ , dan  $X_2$  dengan  $Y_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y_2$ , menggunakan teknik korelasi sederhana.<sup>35</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap umat muslim dan di jadikan sebagai petunjuk jalan agar mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk sehingga muncul tiga theory yaitu *Signaling Theory*, *Political Economi Theory*, dan *Agency Theory*, *Signaling Theory* menjelaskan mengenai sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menarik simpati masyarakat ataupun *stakeholder* luar perusahaan agar masyarakat mengetahui dan bisa tertarik

<sup>35</sup>*Ibid.* h. 44.

untuk bergabung dengan perusahaan tersebut, *Signaling* dikeluarkan dalam bentuk laporan keuangan maupun iklan sehingga dengan masyarakat mengetahui diharapkan masyarakat bergabung dengan perusahaan tersebut hal itu akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah, kemudian muncul lah teori keagenan dalam teori keagenan (*Agency Theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*Principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.<sup>36</sup> *Principal* yang dimaksud disini adalah para pemegang saham, sedangkan *agent* adalah para manajer yang diberikan wewenang oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini Bank Devisa Syariah menyalurkan CSR nya melalui instansi terkait yang sudah berkerja sama dengan masing-masing Bank dalam Bank devisa syariah sehingga dengan disalurkan CSR kinerja keuangan bank diharapkan akan mengalami kenaikan.

Pada penelitian ini variabel bebas yaitu dana zakat ( $X_1$ ), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah yang di proi kan menggunakan ROA ( $Y_1$ ) dan ROE ( $Y_2$ ) sebagai variabel dependen.

---

<sup>36</sup>Kurniawan tjakrawala dan krista, sistem pengendalian manajemen.... h.275.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.<sup>37</sup> Hipotesis juga merupakan dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Devisa Syariah

#### a. Pengaruh Dana Zakat Terhadap ROA Bank Devisa Syariah

Zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>38</sup> Zakat memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Febby Rhamadhani, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan yang dimana kinerja keuangan di proxy kan dengan ROA pada bank umum syariah di Indonesia.<sup>39</sup>

$H_0$  = zakat tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Devisa Syariah

$H_1$  = zakat berpengaruh terhadap ROA Bank Devisa Syariah

#### b. Pengaruh Zakat Terhadap ROE Bank Devisa Syariah

Zakat merupakan bentuk jaminan pemerintahan Islam atas nasib orang miskin, ia merupakan hak orang miskin yang menempel pada

<sup>37</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:PR Bumi Aksara, cetakan ke-3 April 2008), h.31.

<sup>38</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis...*, h. 293.

<sup>39</sup>Rika Febby Rhamadhani, *Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja...*, h. 358.

orang kaya.<sup>40</sup> Dana zakat memiliki pengaruh terhadap ROE perbankan syariah hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ikhwan Sidik dan Reskino yang mengatakan bahwa zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang dimana kinerja di proxikan menggunakan *Return On Equity* (ROE)<sup>41</sup>

$H_0$  = zakat tidak berpengaruh terhadap ROE Bank Devisa Syariah

$H_2$  = zakat berpengaruh terhadap ROE Bank Devisa Syariah

## 2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah

### a. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap ROA Bank Devisa Syariah

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan sebuah konsep CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat.<sup>42</sup> *Islamic Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan Arifin dan Eke Ayu Wardani, yang mengatakan membuktikan bahwa aktivitas pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan berpengaruh

<sup>40</sup>Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Jakarta Utara:PT Raja Grafindo, cetakan ke-2 september 2011), h.97.

<sup>41</sup>Ichwan Sidik Dan Reskino, "*Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja*", Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016,h. 15.

<sup>42</sup>Agung Hendratmoko dan Abdul Muid, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan...*, h.3.

positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proxikan dengan ROE, sementara itu pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>43</sup>

$H_0$  = *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Devisa Syariah.

$H_3$  = *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA Bank Devisa Syariah.

b. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap ROE Bank Devisa Syariah

Dana zakat dan ICSR berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan yang mengatakan bahwa tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) namun tidak signifikan.<sup>44</sup>

$H_0$  = *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROE Bank Devisa Syariah.

$H_4$  = *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROE Bank Devisa Syariah.

---

<sup>43</sup> Johan arifin dan Eke ayu wardani, *Islamic corporate social responsibility disclosure...*, h. 37.

<sup>44</sup> Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja...*", h.1.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan sifat penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data penelitian berupa angka-angka, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah *asosiatif*. metode *asosiatif* yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D...*, h.8

## B. Jenis dan sumber data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis Data Panel. jenis Data Panel yaitu memiliki dua karakteristik data yaitu *Time series* dan *Cross Section*. Dua karakteristik data tersebut digabung dalam sebuah data yang disebut dengan data panel. Dikatakan data panel pada penelitian ini karena menggunakan data *Annual Report* 4 bank devisa yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dalam priode 2011 sampai tahun 2018.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari:

#### a. Bank Indonesia

Dalam hal ini peneliti memperoleh data bank devisa syariah dari website resmi Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>), dan

#### b. *Annual Report*

Laporan *Annual Report* yang di dapat dari website resmi masing-masing bank untuk mendapatkan data dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility*. *Annual Report* yang digunakan adalah *Annual Report* Bank devisa syari'ah serta *literature-literature* yang relevan dengan bahasan penulis.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Devisa Syariah yang ada di Indonesia. Kemudian, dari seluruh populasi tersebut diambil sampel untuk memudahkan penelitian.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah bank yang termasuk kedalam Bank Devisa Syariah antara lain Bank Muammalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Negara Indonesia Syariah.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data, adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.80.

## 1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.<sup>3</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan bank devisa syari'ah (Bank Muammalat, Bank Mandiri Syari'ah, Bank Mega Syari'ah Dan Bank Negara Indonesia Syari'ah) melalui situs website resmi Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>), dan juga laporan *Annual Report* yang didapatkan dari website resmi masing-masing Bank.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang akan menjadi topik dari penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konstruksi, atribut atau sifat atau nilai seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penlitian ini adalah:

---

<sup>3</sup>Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.69.

## 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perbankan syari'ah. Kinerja keuangan perbankan syari'ah merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perbankan setelah mengeluarkan dana zakat melalui *Islamic corporate social responsibility*. Pada penelitian ini kinerja keuangan perbankan syari'ah diproxikan dalam bentuk pencapaian ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity).

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>5</sup> Penulis menggunakan ROA karena rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. jadi dengan baiknya manajemen dalam mengelola suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, apabila keuntungan suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan itu juga terlihat baik.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h.39.

<sup>5</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank...*,h. 71.



Adapun rumus dari ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Totas Aset (Rata-rata)}} \times 100\%$$

Sedangkan ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini karena dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan tentunya memberikan gambaran positif tentang perbankan pada pandangan masyarakat dengan baiknya citra perusahaan tentunya mempengaruhi laba perusahaan, sehingga investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perbankan yang baik dimata masyarakat karena dengan baiknya citra perusahaan dimata masyarakat maka laba dan kinerja perusahaan akan meningkat, apabila laba perusahaan meningkat tentunya uang yang akan diterima oleh investor dari hasil investasinya akan semakin besar.

Adapun rumus dari ROE sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri (SAHAM)}} \times 100\%$$

ROA dan ROE pada penelitian ini menggunakan ROA dan ROE masing-masing bank yang terdaftar dalam bank devisa syariah setiap tahunnya yang terdapat dalam laporan *Annual Report* bagian Rasio keuangan Penting.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Variabel independen pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas:

- 1) Variabel  $X_1$  adalah dana zakat. Yang menjadi asset wajib zakat menurut akuntansi zakat adalah piutang bersih yang dapat diharapkan pengembaliannya. Dimana aktiva lancar harus dikurangi dengan kewajiban lancar atau hutang lancar. Menghitung zakat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah yang disahkan pada bulan mei 2008 oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia. yang diukur dengan rumus :

$$\text{Laba Setelah Pajak} \times 2,5\%$$

Dalam laporan *Annual Report* masing-masing bank yang terdaftar dalam Bank Devisa Syariah antara lain Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank BNI Syariah sumber dari dana zakat yaitu zakat dari internal bank dan zakat dari eksternal bank, zakat dari dalam entitas perbankan syariah (internal) merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki sedangkan zakat dari

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 39.

luar entitas perbankan merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum.

Penelitian ini nilai zakat yang digunakan yaitu menggunakan nominal zakat yang disalurkan oleh masing-masing bank yang terdaftar dalam Bank Devisa Syariah yang di dapat dari laporan keuangan bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

2) Variabel  $X_2$  adalah *Islamic Corporate Social Responsibility Islamic*

*Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan *Corporate Social Responsibility* yang merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami, perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak social di dalam praktik bisnisnya.<sup>7</sup>

Sumber dana dari CSR yaitu didapat dari berbagai sumber antara lain dari dana zakat, dana kebajikan (denda, sumbangan/hibah) dan dana sosial lainnya yang berhasil dikumpulkan oleh masing-masing bank. Hal ini juga diungkapkan masing-masing bank dalam laporan Annual Report bagian tanggung jawab perusahaan. Namun dalam penelitian ini data yang penulis pakai pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* yaitu hasil dari pengungkapan CSR masing-masing bank yang diungkapkan menggunakan ISR indeks.

Penghitungan menggunakan ISR Index digunakan penulis karena perbankan yang diteliti adalah Bank Devisa Syari'ah sehingga

---

<sup>7</sup>Indra Kharisma, "Implementasi Islamic corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT.Bumilingga pertiwi di Kabupatengresik", JESTT Vol 1. No 1, (Januari 2014) h.37.

pengukuran menggunakan ISR Index dipercaya sesuai dengan perspektif islam. Index ISR adalah Item-Item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja Sosial Institusi Bisnis Syari'ah.

Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan Index ISR dengan mengikuti teori Hannifa dan Othman, Et, al. Haniffa membuat lima tema pengungkapan Index ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan Jasa, Tema karyawan, tema masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al. dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan. Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut.

Untuk menentukan index ISR yaitu dengan konten analisis pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda checklist pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor "1", dan jika tidak maka mendapatkan skor "0".

Rumus dari ICSR sebagai berikut:

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Total Item Pengungkapan}}$$

Tabel pengungkapan ISR Indeks yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam lampiran 2.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>8</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Karena sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.<sup>9</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 107.

<sup>9</sup>Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, *Pengaruh Corporate Social Responsibility...*,h.5.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot*. Untuk menguji normalitas residual, digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut.<sup>10</sup>

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offset,2005), h. 62.

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 58.



#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda atau regresi linear berganda merupakan regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).

Secara umum bentuk persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)  
 $X_1$  dan  $X_2$  = Variabel bebas I dan II  
 a = *Intercept* atau konstanta  
 $b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

### 4. Uji Koefisiensi Determinan

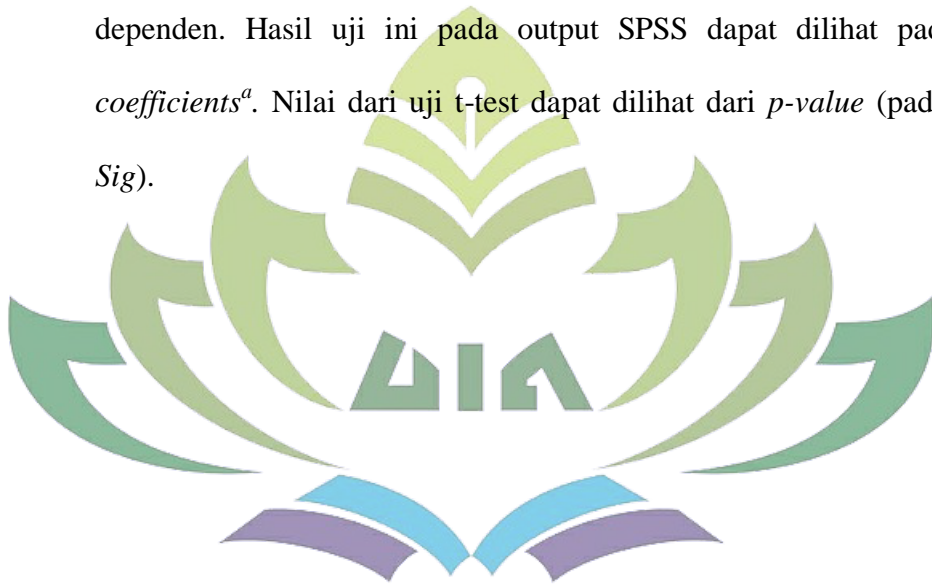
Uji koefisiensi determinasi berfungsi untuk mrnguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Uji koefisiensi determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (Independen) yang digunakan dalam penelitian mampu untuk menjelaskan variabel terikat (Dependen). Uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Adapun uji hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients<sup>a</sup>*. Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom *Sig*).



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Bank devisa merupakan bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi keluar negeri dan/atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Produk yang ditawarkan oleh bank devisa lebih lengkap dibanding produk yang ditawarkan oleh bank non-devisa. bank devisa wajib menyampaikan laporan keuangan sekurang-kurangnya dadlam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.<sup>1</sup> Menurut Bank Indonesia Bank Devisa terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah.

##### **1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 rabius tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah indonesia, kemudian memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendikiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor,

---

<sup>1</sup>Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama, 2016), h.55.

diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 Miliar.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, BMI mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 juni 1999, IDB resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank muamalat. Sehingga kurun waktu tahun 1999-2002 merupakan masa-masa penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi bank muamalat. Di rentang waktu itu, bank muamalat ditunjang oleh manajemen yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni berhasil membalikkan kondisi kerugian menjadi laba.<sup>2</sup>

## 2. Bank Syariah Mandiri

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi

---

<sup>2</sup>Bank Muamalat Indonesia, “*Sejarah Bank Muamalat Indonesia*” (On-line), tersedia di: <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. (10 Juni 2019).

bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh gubernur bank indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999. 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (persero).

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah

Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>3</sup>

### 3. Bank BNI Syariah

Berdasarkan keputusan gubernur bank indonesia nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah dan didalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilaksanakan spin off tahun 2009. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 payment point.<sup>4</sup>

### 4. Bank Mega syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), bank umum yang didirikan pada 14 juli 1990 melalui keputusan menteri keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (Para Group) melalui Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang

<sup>3</sup>Bank Syariah Mandiri, “*Sejarah Bank syariah Mandiri*” (On-line), tersedia di: <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (10 Juni 2019).

<sup>4</sup>Bank Negara Indonesia Syariah, “*Sejarah Bank Negara Indonesia Syariah* ” (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>. (10 Juni 2019).



menginginkan untuk mengonversi bank umum konvensional itu menjadi Bank Umum Syariah.

Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan bank umum dikonversi menjadi bank syariah melalui keputusan deputy gubernur bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan keputusan tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Hal yang dilakukan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas *profesionalisme*, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di pulau Jawa dan di luar Jawa.<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana Dana zakat dan *Islamic Corporate social Responsibility* mempengaruhi Kinerja keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia saat ini. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang berasal dari *Annual Report* bank syariah. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah industri perbankan yaitu bank devisa syariah. Pada saat ini, perbankan syariah di Indonesia

---

<sup>5</sup>Bank Mega Syariah, “*Sejarah Bank Mega Syariah*” (On-line), tersedia di: <https://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah>. (10 Juni 2019).

mengalami perkembangan yang cukup pesat dimana bank-bank syariah sudah banyak tersebar di hampir seluruh penjuru Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikarenakan sudah mulai bermunculan kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya prinsip-prinsip Islam yang tertuang dalam prinsip perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal adanya konsep bunga uang tetapi diganti dengan prinsip bagi hasil karena adanya kemitraan atau kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dan peminjaman uang yang hanya memungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.

Sampel penelitian ini adalah Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah Dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan laporan keuangan (*Annual Report*) Bank Devisa Syariah dari periode 2011-2018. Berikut nama-nama perbankan syariah yang menjadi objek penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Obyek Penelitian**

No.	Nama Bank Devisa	Annual Report
1	Bank Muamalat Indonesia	2011-2018
2	Bank Syariah Mandiri	2011-2018
3	Bank BNI syariah	2011-2018
4	Bank Mega Syariah	2011-2018

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan informasi dari data bank-bank yang digunakan sebagai sampel, maka dilakukan pengukuran dana zakat menggunakan jumlah zakat yang disalurkan pada tahun yang diteliti setiap tahunnya, *Islamic Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISR Indeks, dan kinerja keuangan yang

diproxikan dengan ROA dan ROE yang di dapat dari laporan *Annual Report*.

Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Penelitian**

NAMA BANK	TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN		VARIABEL DEPENDEN	
		ICSR	ZAKAT	ROA	ROE
BANK MUAMALAT	2011	0,5625	7669000000	1,52	20,79
	2012	0,5625	10535000000	1,54	29,16
	2013	0,5625	18508901000	1,37	32,87
	2014	0,625	22723300000	0,17	2,13
	2015	0,6458	12533076000	0,2	2,78
	2016	0,7083	13002528000	0,22	3
	2017	0,5	15149498000	0,11	0,87
	2018	0,6458	10586089000	0,08	1,16
BANK BSM	2011	0,7083	3928000000	1,92	64,84
	2012	0,7083	36595658010	2,25	25,05
	2013	0,75	24263178386	1,53	15,34
	2014	0,6458	50794078580	0,17	1,49
	2015	0,7292	31284753079	0,56	5,92
	2016	0,7708	22766320977	0,59	5,81
	2017	0,7917	24636000000	0,59	5,72
	2018	0,8333	27751000000	0,88	8,21
BANK BNI SYARIAH	2011	0,6667	3242000000	1,29	6,63
	2012	0,6667	4538000000	1,49	10,18
	2013	0,7292	7704000000	1,37	11,73
	2014	0,6875	10893000000	1,27	10,83
	2015	0,7292	12786000000	1,43	11,39
	2016	0,7708	15741000000	1,44	11,94
	2017	0,7708	18383000000	1,31	11,42
	2018	0,8958	20315000000	1,42	10,53
BANK MEGA SYARIAH	2011	0,3983	2167000000	1,58	16,89
	2012	0,4167	1848000000	3,81	57,98
	2013	0,3958	4570833000	2,33	25,23
	2014	0,2708	4252000000	0,29	2,5
	2015	0,3333	1000994000	0,3	1,61

	2016	0,5833	2126305000	2,63	11,97
	2017	0,6875	2838299391	1,56	6,75
	2018	0,7917	2772620182	0,93	4,08

Sumber: Data yang diolah, 2019

### C. Teknik Analisis Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 bank yang telah memenuhi syarat kriteria sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan pemilihan sampel yang diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu Untuk melihat kinerja perusahaan baik atau buruk dilihat dari Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) masing-masing perbankan syariah yang termasuk kedalam bank devisa syariah, Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank devisa syariah yang bersumber dari website resmi Bank Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan, Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan *Annual Report* yang dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2018.

Hasil penelitian ini berupa informasi untuk menguji apakah Dana zakat dan ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproxikan dengan ROA dan ROE. Untuk kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui program *SPSS* versi 20.0. Berikut hasil penelitian ini:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel Dana Zakat, ICSR, ROA, dan ROE pada bank devisa syariah tahun 2011-2018

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
<b>zakat</b>	32	13874275725,7188	11856696033,96700	392800,00	50794078580,00
<b>ICSR</b>	32	0,6420	0,14977	0,27	0,90
<b>ROA</b>	32	1,1922	0,84570	0,08	3,81
<b>ROE</b>	32	13,6500	15,10832	0,87	64,84

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

a. ROA (Y1)

ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi total aset dikali 100% . dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROA pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1922 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 0,84570 lebih kecil dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran ROA memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut homo.

b. ROE (Y2)

ROE dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi modal sendiri dikali 100% yang terdapat dalam laporan tahunan bank devisa syariah. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROE pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,6500 dan nilai standar deviasi

atau simpangan baku adalah sebesar 15,10832 lebih besar dari nilai mean yang berarti bahwa tingkat sebaran ROE memiliki variasi yang besar atau bisa dikatakan data tersebut hetero.

c. *Islamic Corporate Social Responsibility (X2)*

ICSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 48 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukan bahwa ICSR pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 0,6420 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 0,14977 lebih kecil dari nilai mean yang berarti bahwa tingkat sebaran ICSR memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut homo.

d. Dana Zakat (X1)

Dana zakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dikali 2,5%. Hasil dari analisis data diatas ditunjukan bahwa zakat pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 13874275725,7188 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 11856696033,96700 lebih kecil dari nilai mean yang berarti bahwa tingkat sebaran zakat memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut homo.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah model regresi variabel terikat (dependen) memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Penelitian ini menggunakan analisis data *probability plot* dan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dalam melakukan uji normalitas. Hasil dari uji menggunakan *probability plot* dapat dilihat di lampiran 4. Dari lampiran 5 dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal baik ROA maupun ROE dan bentuk bulatan mengikuti garis. Hal tersebut juga dapat dipertegas dengan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 berikut dimana nilai semua variabel  $p > 0,05$  yang berarti bahwa semua variabel terdistribusi secara normal. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* secara lengkap dapat dilihat di lampiran 2.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>
<b>N</b>	31	31
<b>Asymp.sig</b>	,176	,055

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji supaya mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Scatter-plot* dan Uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Satter-Plot* dapat dilihat dalam lampiran 9. Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan

*Scatter-Plot* pada lampiran 9 dapat dilihat bahwa titik-titik pada setiap tabel menyebar secara acak (*Random*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal tersebut juga dapat dipertegas dengan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Glejser pada Variabel ROA**

Model		Sig
1	Constant	,003
	Lag_Zakat	0,924
	Lag_ICSR	0,75

Dependent Variabel : ROA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Pada tabel 4.5 dapat dilihat hasil uji glejser yang di dapat pada variabel dependen ROA. Nilai Sig pada variabel independen Zakat adalah sebesar 0,924 ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan nilai sig pada variabel independen ICSR adalah sebesar 0,75 ( $\text{sig} > 0,05$ ) yang berarti bahwa pada pnelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Adapun hasil uji glejser pada variabel ROE sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji Glejser pada variabel ROE**

Model		Sig
1	Constant	,026
	Lag_Zakat	,148
	Lag_ICSR	,456

Dependent Variabel : Lag\_ROE

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Dari tabel 4.6 menunjukan hasil dari uji glejser pada variabel dependen ROE. Nilai sig dari variabel independen zakat sebesar 0,148

(sig>0,05) dan nilai sig pada variabel independen ICSR 0,456 (sig>0,05) hal itu berarti bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi interkorelasi atau kolinearitas di antara variabel bebas (independen). Uji multikolineritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Hasil uji multikolineritas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolineritas ROA**

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
ICSR	,887	1,128
Zakat	,887	1,128

Dependent Variabel : Lag\_ROA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolineritas ROE**

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
ICSR	,887	1,128
Zakat	,887	1,128

Dependent Variabel : Lag\_ROE

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,128 atau kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,887 atau lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah ada korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*.

Pada pengujian autokorelasi pada penelitian ini nilai k (jumlah variabel independen) adalah 2 dan n (jumlah sampel) 32. Dengan menggunakan data tersebut maka diperoleh nilai  $d_u = 1,5736$  dan  $d_L = 1,3093$ .

Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi ROA**

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,530

Predictors : (constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Dependent Variabel : Lag\_ROA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji *Durbin Watson* didapat nilai sebesar 1,530, hal ini berarti nilai DW lebih kecil dari DU maka harus di tes menggunakan uji runs test. Berikut hasil dari uji run test:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Runs Test**

	<b>Unstandardized Residual</b>
<b>Test Value</b>	-0,00243
<b>Cases &lt; Test Value</b>	15
<b>Cases &gt;=Test Value</b>	16
<b>Total cases</b>	31
<b>Number of runs</b>	12
<b>Z</b>	-1,457
<b>Asymp.sig. (2-tailed)</b>	0,145

a. Median

Sumber: Output spss, 2019

Berdasarkan uji runs test maka di dapat nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar ,145 nilai ini menunjukan lebih dari 0,05 maka angka tersebut menunjukan tidak ada masalah autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi ROE**

<b>Model</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	1,722

Predictors : (constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Dependent Variabel : Lag\_ROE

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Pada tabel di atas terdapat nilai *Durbin\_Watson* sebesar 1,722 yang terletak antara (1,5736 – 2,4264) sehingga tidak ada masalah autokorelasi.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda atau regresi linear berganda merupakan regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).

#### 1. ROA (Y1)

Adapun hasil dari perhitungan konstanta dan koefisien regresi model (beta) pada variabel terikat (Y1) sebagai berikut:

$$Y1 = 784 - 2,231X1 + 0,665X2$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,784 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Zakat dan ICSR) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y1 (ROA) adalah sebesar 784 satuan.
- 2) Koefisiensi variabel zakat (X1) sebesar -2,231 berarti setiap kenaikan variabel zakat sebesar 1 satuan, maka ROA akan turun sebesar -2,231 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 3) Koefisien variabel ICSR (X2) sebesar 0,665 berarti setiap kenaikan variabel ICSR sebesar 1 satuan, maka ROA akan turun sebesar 0,665 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.



**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel ROA**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<b>(Constant)</b>	,784	,542		1,446	,159
<b>Zakat</b>	-2,321E-011	,000	-,312	-1,626	,115
<b>ICSR</b>	,665	1,169	,109	,569	,574

Dependent Variabel :Lag\_ROA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

## 2. ROE (Y2)

hasil dari perhitungan konstanta dan koefisien regresi model (beta) pada variabel terikat (Y2) sebagai berikut:

$$Y2 = 12,125 - 4,391E-010X1 + 4,384X2$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 12,125 menunjukan bahwa jika variabel-variabel independen (zakat dan ICSR) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y2 (ROE) adalah sebesar 12,125 satuan.
- 2) Koefisien variabel zakat (X1) sebesar -4,391E-010 berarti setiap kenaikan variabel zakat sebesar 1 satuan, maka ROE akan turun sebesar -4,391 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 3) Koefisien variabel ICSR (X2) sebesar 4,384 berarti setiap kenaikan variabel ICSR sebesar 1 satuan, maka ROE akan turun sebesar 4,384

satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

**Tabel 4.13**

**Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel ROE**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<b>(Constant)</b>	12,125	10,091		1,202	,240
<b>Zakat</b>	-4,391E-010	,000	-,316	-1,653	,110
<b>ICSR</b>	4,384	21,748	,039	,202	,842

Dependent Variabel :Lag\_ROE

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

#### 4. Hasil Uji koefisiensi determinan

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk menguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji koefisiensi determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian mampu untuk menjelaskan variabel terikat (dependen). Uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Hasil lengkap dari pengujian koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14****Hasil Uji Koefisiensi Determinan ROA**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the estimate</b>
1	,294 <sup>a</sup>	,086	,021	,78400

Predictors: (Constant), Lag\_ICSR, Zakat

Dependent variabel :Lag\_ROA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, hasil pengujian regresi pada variabel ROA diperoleh koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,294 dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,086 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen yakni zakat dan ICSR mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 8,60% sedangkan 91,40% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15****Hasil Uji Koefisiensi Determinan ROE**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the estimate</b>
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,028	14,59169

Predictors: (Constant), Lag\_ICSR, Zakat

Dependent variabel :Lag\_ROE

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Sedangkan pada variabel ROE diperoleh hasil dari uji koefisiensi determinan (R) sebesar 0,305 dan koefisiensi determinan ( $R^2$ ) sebesar 9,30% hal ini berarti secara statistik variabel independen zakat dan ICSR hanya bisa menjelaskan variabel dependen ROE sebesar 9,30% sisanya 90,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Maka digunakan uji t, dimana degree of freedom =  $t(a/2 ; n-k-1)$ ,  $n=32$ ,  $k=4$ , sehingga  $t_{tabel} = 0,05/2 ; 32 - 4 - 1$ , jadi  $t_{tabel} = (0,025 ; 27) = 2.05183$ .

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Statistik t**

Hipotesis	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$ (t)	$P-value$ (Sig)	B	Hasil
H1	2.05183	-1,626	,115	-2,231E-011	Tidak berpengaruh
H2	2.05183	-1,653	,110	-4,391E-010	Tidak berpengaruh
H3	2.05183	,569	,574	,665	Tidak berpengaruh
H4	2.05183	,202	,582	4,384	Tidak berpengaruh

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

## D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.

#### a. Pengaruh dana zakat terhadap *Return On Asset* Bank Devisa Syariah.

Zakat adalah instrumen pengelolaan harta dalam Islam yang memiliki peran dalam pembangunan peradaban Islam, dengan mendistribusikan harta-harta yang halal untuk disebarluaskan kepada kaum yang membutuhkan. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan

harta yang didalamnya terdapat hak orang lain. Zakat juga dipercaya dapat menumbuhkembangkan harta itu sendiri, sehingga harta itu tidak berkurang melainkan bertambah dan dapat menambah kemanfaatannya lagi sehingga disebut berkah.

Dalam analisa keuangan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA menjadi suatu informasi bagi investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan.

Penelitian pada Bank Devisa Syariah mendapatkan hasil berdasarkan tabel 4.17 pada H1 diperoleh  $t_{hitung} = -1,626$  dan nilai koefisiensi beta =  $-2,231E-011$  dengan  $P-value = ,005$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproxikan menggunakan ROA sedangkan  $H_1$  ditolak. Suatu hipotesis akan diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . selanjutnya nilai  $P-value$  pada penelitian ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga tidak signifikan.

Dalam penelitian ini zakat tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini terjadi karena berdasarkan *Annual Report* sumber dana zakat terdiri atas zakat dari dalam dan luar Perbankan Syariah. zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang

dikeluarkan oleh perbankan syariah masih sangat minim atau dengan kata lain bank devisa syariah tidak mengeluarkan seluruh sumber dana zakat yang dimiliki untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat, dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja perbankan syariah. namun apabila dalam mengeluarkan zakat disertai niat yang tulus dan ikhlas Allah telah menjanjikan untuk melipat gandakan rizki nya sebagai pengganti dikemudian hari sebagaimana janji allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْثَلًا كَثِيرًا  
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Hasil ini menunjukan bahwa naik atau turunnya jumlah zakat yang dikeluarkan bank devisa syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproxikan menggunakan ROA. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rika Feby Ramadhani pada tahun 2016 yang dimana kinerja perusahaan di proxikan menggunakan ROA. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja



yang terlihat dari  $t_{hitung} 2,443 > \text{nilai } t_{tabel}$  atau karena nilai Sig. Variabel zakat perusahaan 0,021 lebih kecil dari 0,05 dengan arah koefisien positif.<sup>6</sup>

b. Pengaruh dana zakat terhadap *Return On Equity* Bank Devisa Syariah.

Zakat merupakan salah satu konsep dalam perusahaan yang sangat melekat pada perbankan syariah dimana dalam menjalankan operasional perusahaan tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek atau jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik eksternal maupun internal perusahaan perlu diperhatikan.

Berdasarkan tabel 4.17 pada H2 diperoleh  $t_{hitung} = -1,653$  dan nilai koefisiensi beta =  $-4,391E-010$  dengan  $P\text{-value} = ,110$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dan nilai  $P\text{-value}$  lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap naik atau turunnya jumlah zakat yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proxikan menggunakan ROE. Hal ini disebabkan karena pada bank BSM pada tahun 2011 mengeluarkan zakat paling rendah pada bank devisa syariah dalam periode 2011-2018 yaitu hanya sebesar Rp 392.800.000 sedangkan ROE pada bank BSM tahun 2011 menjadi ROE paling tinggi selama 8 tahun terakhir pada bank devisa syariah yaitu sebesar 64,84%. Peningkatan ROE pada bank BSM ini

---

<sup>6</sup> Rika Febby Rhamadhani, *Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja...*, h. 358.

diakibatkan karena pada tahun 2011 bank BSM mendapatkan pencapaian laba bersih yang signifikan dibanding tahun sebelumnya sedangkan zakat yang dikeluarkan paling rendah hal ini karena zakat yang terealisasi di salurkan lebih kecil dibandingkan potensi zakat yang diterima oleh pengelola BAZNAS dan LAZNAS hal ini karena masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya langsung kepada muzakki.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan Sidik dan Reskino pada penelitian sebelumnya yang mendapat kesimpulan zakat berpengaruh terhadap ROE, namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bahrul Ilmi yang melakukan penelitian pada tahun 2011 menemukan kesimpulan bahwa secara parsial zakat tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan mendapatkan perbandingan bahwa  $t_{hitung}$  ternyata lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,532 < 1,96$ ) dan  $p-value$  sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Clarashinta Canggi, Khusnul Fikriyah, Ach.Yasin, *Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia, Jurnal Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, Volume 1 Nomor 1, ( Januari 2017), h.14.

<sup>8</sup> Muhammad Bahrul Ilmi, *"Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social..."*, h. 20.

## 2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja

keuangan Bank Devisa Syariah.

### a. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* Bank Devisa Syariah.

Hipotesis suatu penelitian bisa diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $P-value$  lebih kecil dari tarif signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan tabel 4.17 pada H3 diperoleh  $t_{hitung} = 0,569$  dan nilai koefisiensi beta = 0,665 dengan  $P-value = 0,574$  Hasil tersebut menunjukan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  . sehingga  $H_0$  diterima dan nilai  $P-value$  lebih besar dari tarif signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga tidak signifikan. Hasil ini menunjukan bahwa naik atau turunnya jumlah *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proxikan menggunakan ROA.

*Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* yang tinggi, maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Perusahaan yang menghasilkan laba cenderung akan melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan jelas dan lebih luas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi *Return On Asset*. Hal ini terjadi karena pada bank devisa syariah informasi yang

diungkapkan dalam *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas aktiva yang digunakan. Untuk memetik manfaat dari CSR yang dijalankan agar dapat menciptakan *value* bagi perusahaan memerlukan waktu yang relatif panjang sebagai contoh yaitu apabila perusahaan melakukan program CSR dalam bentuk bantuan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu, maka perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan secara langsung dalam waktu yang singkat. Selain itu, kesadaran perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR yang semakin banyak akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar sehingga akan menjadi beban keuangan bagi perusahaan dalam hal ini bank devisa syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrayani dan juga penelitian yang dilakukan oleh Johan Arifin dan Eke Ayu wardani pada tahun 2016 yang mendapatkan kesimpulan bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimana kinerja keuangan di proxikan menggunakan ROA.<sup>9</sup>

- b. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap ROE Bank Devisa Syariah.

Berdasarkan tabel 4.17 pada H4 diperoleh  $t_{hitung} = 0,202$  dan nilai koefisiensi beta = 4,384 dengan  $P-value = 0,582$  Hasil tersebut

---

<sup>9</sup> Johan arifin, Eke Ayu Wardani, " *Islamic corporate social...*, h. 44.

menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dan juga nilai  $P$ -value lebih besar dari tarif signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga tidak signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya jumlah *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan bank devisa syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proxikan menggunakan ROE. Hal ini terjadi karena pada bank devisa penyaluran *Islamic Corporate Social Responsibility* sudah di kelola oleh instansi terkait misalnya pada bank muamalat penyaluran CSR dan zakatnya melalui Baitul Mal Muamalat, pada bank BSM melalui LAZNAZ, pada bank BNI Syariah disalurkan melalui Yayasan Hasanah dan pada Bank Mega Syariah penyaluran CSR dan zakatnya melalui Zakat korporasi yang ada di daerah-daerah. Sehingga penyalurannya kepada masyarakat umum tidak tepat sasaran atau dengan kata lain yang mendapatkan bantuan CSR dari bank devisa syariah hanya kelompok tertentu yang telah terdaftar di dalam calon penerima CSR setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ichwan Sidik dan Reskino yang mengatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan namun hanya berhubungan positif.<sup>10</sup> Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan yang mengatakan bahwa *Islamic*

---

<sup>10</sup>Ichwan Sidik Dan Reskino, “Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja....h. 15.

*Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.<sup>11</sup>

### 3. Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Zakat merupakan salah satu dari rukun iman, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang muslim. Zakat bisa dijadikan sebagai indikator kualitas keIslaman seorang muslim yang dimana zakat merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim kepada umat muslim lainnya. zakat secara terminologi adalah kadar harta yang tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.<sup>12</sup>

Ekonomi Islam memiliki nilai-nilai dasar antara lain :

- a. *‘Adl* (keadilan) yaitu menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman merupakan tujuan utama dari risalah para rasul-nya.
- b. *Khilafah*, manusia diciptakan di bumi sebagai khalifah yang menjadi wakil allah di bumi untuk memakmurkan bumi dan alam semesta.
- c. *Takaful*, *takaful* adalah jaminan atas kepemilikan dan pengelolaan sumber daya oleh individu atau masyarakat untuk menikmati hasil pembangunan.

Dalil yang dapat dijadikan rujukan berkenaan dengan zakat ialah firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah: 267

---

<sup>11</sup> Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility...*”, h. 1.

<sup>12</sup> Ali Ridlo, “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam....”, h. 2.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
 مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ  
 تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٢٧﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari harta hasil kita bekerja sebagian hasil dari usaha kita merupakan hak orang lain yang perlu kita berikan hak nya kepada orang yang berhak menerimanya.

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan para karyawan atau stakeholder internal perusahaan.

CSR dalam perspektif ekonomi Islam merupakan konsekuensi *Inheren* dari ajaran Islam itu sendiri. tujuan dari syariat Islam adalah *masalahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *masalahah* bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan melainkan justru langsung diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Maksud dari ayat diatas adalah selain kita beribadah kita juga diharuskan untuk bekerja dan mencari rizki yang halal di jalan Allah SWT. Beberapa prinsip Islam dalam menjalankan bisnis yang berkaitan dengan CSR yaitu menjaga lingkungan dan melestarikannya<sup>13</sup> upaya untuk menghapus kemiskinan, mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar, serta jujur dan amanah.

Dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kebutuhan-kebutuhan itu tidak hanya diorientasikan untuk jangka pendek, tetapi juga jangka panjang dalam mencapai ridha Allah. Kegiatan ekonomi tidak saja melibatkan aspek materi, tapi juga kualitas keimanan seorang hamba kepada Allah SWT.

Bank Devisa merupakan bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi keluar negeri dan/atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Pada bank devisa syariah masing-masing bank telah mengeluarkan zakatnya dan juga *Corporate Social Responsibility* setiap tahunnya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Hal

<sup>13</sup>Setiawan bin lahuri, “*Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam...*h. 219.

inilah yang menjadi letak pentingnya keadilan pendistribusian dalam Islam seperti yang dijelaskan dalam nilai dasar ekonomi Islam yaitu keadilan. Karena harta kekayaan yang terpusat pada suatu golongan tertentu akan berdampak buruk, hal ini harusnya disadari bahwa didalam harta setiap muslim terdapat harta umat muslim yang lain.

Islam menekankan pada kesetaraan, sehingga sangat perlu untuk melakukan distribusi yang adil. Dampak sosial yang mungkin ditimbulkan karena ketidakadilan ini misalnya dengan adanya jurang pemisah antara si kaya dan si miskin yang pada akhirnya menimbulkan kedengkian si miskin yang dapat berdampak pada peningkatan kasus kriminalitas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang dimana kinerja keuangan diproxikan dengan ROA dan ROE, studi penelitian pada bank devisa syariah yang terdiri dari bank Muamalat indonesia, bank Syariah mandiri, bank BNI syariah, dan bank Mega syariah. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bank devisa syariah dari tahun 2011 sampai tahun 2018.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.
  - a. Dana zakat tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Devisa Syariah. Hal ini karena Dana zakat yang dikeluarkan akan mengurangi aset perbankan bukan untuk bertambah secara materi. Dan juga
  - b. Dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah yang di proxikan dengan ROE. Hal ini disebabkan karena pada bank BSM pada tahun 2011 mengeluarkan zakat paling rendah pada bank devisa syariah dalam periode 2011-2018 yaitu hanya sebesar Rp 392.800.000 sedangkan ROE pada bank BSM tahun 2011 menjadi ROE paling tinggi selama 8 tahun terakhir pada bank devisa syariah yaitu sebesar 64,84%.

2. *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.

a. *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah. yang di proxikan dengan ROA.

Hal ini terjadi karena pada bank devisa syariah informasi yang diungkapkan dalam *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas aktiva yang digunakan.

Untuk memetik manfaat dari CSR yang dijalankan agar dapat menciptakan *value* bagi perusahaan memerlukan waktu yang relatif panjang Selain itu, kesadaran perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR yang semakin banyak akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar sehingga akan menjadi beban keuangan bagi perusahaan dalam hal ini bank devisa syariah.

b. *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang di proxikan dengan ROE. Hal ini terjadi karena pada bank devisa penyaluran *ICSR* sudah di kelola oleh instansi terkait Sehingga penyalurannya kepada masyarakat umum tidak tepat sasaran atau dengan kata lain yang mendapatkan bantuan CSR dari Bank Devisa Syariah hanya kelompok tertentu yang telah terdaftar di dalam calon penerima CSR setiap tahunnya.

3. Bank Devisa Syariah telah melaksanakan kewajiban membayar zakat dan mengeluarkan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti Bank Devisa Syariah telah melakukan kewajibannya sebagai perusahaan yang

bertanggung jawab atas lingkungan sekitar perusahaan dan dapat membantu stakeholder internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini dibenarkan dalam sistem ekonomi Islam, karena dalam ekonomi Islam adanya prinsip keadilan pada konsep distribusinya yang tidak membenarkan pengelolaan kekayaan hanya pada golongan atau sekelompok orang tertentu namun tersebar keseluruh masyarakat.

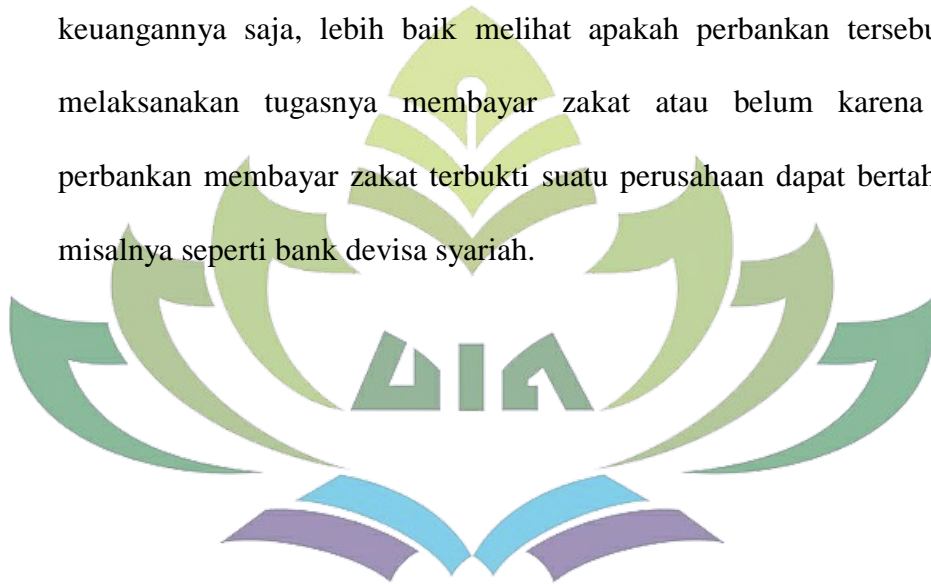
## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel Penelitian misalnya Profit Margin, BOPO, OIROI, dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan untuk mengoptimalkan kinerja bank syariah.
2. Bagi perbankan syariah, berdasarkan *Annual Report* pengungkapan ISR banyak yang hanya mengungkapkan bagian tata kelola perusahaan, diharapkan di dalam *Annual Report* bank lebih memperhatikan item pengungkapan tema karyawan dan tema lingkungan. Karena apabila karyawan sejahtera dan perusahaan bisa mengelola dan tidak melakukan pencemaran lingkungan maka akan berdampak pada positifnya pandangan masyarakat terhadap perbankan tersebut sehingga kinerja keuangan yang bagus dan apabila laporan *annual report* bank syariah sudah mengikuti item pengungkapan ISR maka investor akan lebih mudah memberikan keputusan untuk menginvestasikan dananya atau tidak.



3. Bagi akademisi, peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
4. Bagi calon investor, untuk menilai bank dalam kategori baik atau tidaknya dan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perbankan sebaiknya tidak hanya melihat dari indikator kinerja keuangannya saja, lebih baik melihat apakah perbankan tersebut sudah melaksanakan tugasnya membayar zakat atau belum karena dengan perbankan membayar zakat terbukti suatu perusahaan dapat bertahan lama misalnya seperti bank devisa syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kurniawan, dan Suliyanto, "Zakat Sebagai Aspek Tabaru dan Pengungkapa *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian" *Journal And Proceeding FEB UNSOED*. Volume.18 N0.2 tahun 2013.
- Abdul Aziz. *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Agung Hendratmoko. Abdul Muid, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia, Volume 6, Nomor 4, 2017.
- Al-utsaimin, syaikh Muhammad shalih. *Ensiklopedi Zakat Kumpulan Fatwa Zakat Syaikh Muhammad Shalih Al-Utsaimin*, Jakarta: pustaka as-sunah, 2008.
- As'ad Moh. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 2000.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Bank Mega Syariah, "*Sejarah Bank Mega Syariah*" (On-line), tersedia di: <https://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah>. (10 Juni 2019).
- Bank Muamalat Indonesia, "*Sejarah Bank Muamalat Indonesia*" (On-line), tersedia di: <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. (10 Juni 2019).
- Bank Negara Indonesia Syariah, "*Sejarah Bank Negara Indonesia Syariah*" (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>. (10 Juni 2019).
- Bank Syariah Mandiri, "*Sejarah Bank syariah Mandiri*" (On-line), tersedia di: <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. (10 Juni 2019).
- Bhuono Agung Nugroho. *strategi jitu memilih metode penelitian statistik penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005.
- Budi Iswanto. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Etika Bisnis Dan Zis, *Jurnal Shar-E (Kajian Syariah , Hukum, dan Ekonomi)*, Volume III No. 6 Juli – Desember 2017.
- Clarashinta Canggih. Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia, *Jurnal Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2017.
- Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat*, Jakarta: gramedia pustaka utama, 2011.
- Desy Retma Sawitri. Ahmad Juanda, A Waluya Jati, Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, Volume. XV No.2, September 2017.

- Frianto Pandia. *Manajemen dana dan kesehatan bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, Jakarta Utara: PT Raja Grafindo, 2011.
- Hartono Jogiyanto. Hubungan Teori *Signaling Dengan Underpricing Saham Perdana* Di Bursa Efek Jakarta, Volume 5 No. 1, 2005.
- Herman Darmawi. *Manajemen perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Husain Usman. *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- I Made Sudana. *Manajemen keuangan perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Ichwan Sidik dan Reskino, Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016.
- Ihya'ul Ulum. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Indra Kharisma. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada PT. Bumi lingga pertiwi Di Kabupaten Gresik, *Jurnal JESTT* Volume 1. No 1, Januari 2014.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta:PR Bumi Aksara, cetakan ke-3 April 2008.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Johan Arifin. Eke Ayu Wardani, *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Volume. 20 No. 1, Juni 2016.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, Volume 02 No. 1 Tahun 2014.
- Khoirul Abroh. *Fiqh Ibadah*, Bandar Lampung:Fakultas syari'ah IAIN Raden Intan, 2016.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Kurniawan Tjakrawala Dan Krista, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Lahuri, Setiawan bin. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*, Volume. 7 No. 2, 2003.

Luciana SpicaAlmilia dan Dwi Wijayant, Pengaruh Environmental Performane Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance, proceeding the 1<sup>st</sup> Accounting conference, Depok 7-9 November 2007.

M. Taufiq, *Manajemen Strategik Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.

Mamduh M Hanafi. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: liberty 2004.

Mohammad Daud Ali. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, Universita Indonesia (UI-Press), Jakarta, 2006.

Muhamad Turmudi. Pemanfaatan Dan Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Volume 13 nomor 1 mei, 2018.

Muhammad Bahrul Ilmi. Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Graduasi*, Volume.26 Edisi November 2011.

Ni Luh Putri Setyastri, dan I Gde Ary Wirajaya. Intensitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Pengujian Dengan Manajemn Laba Akrua Dan Riil, Volume.19 Nomor 1, april 2017.

Nikmatul Masruroh, dan Faikatul Ummah. Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam, Volume. 4 No. 1, Juni 2018.

Nur Imam Arifanto, *Analisis Pengaruh Agency Cost Terhadap Dividend Payout Ratio*, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1 Maret 2010.

Nurani Arradini, et. al. Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility, *Jurnal prosiding keuangan dan perbankan syariah*, Volume 3, No 1, Tahun 2017.

Nurhayati Sri Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Nurul Huda. heykal mohammad. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

R.A. Septiana, dan DP, E.N, "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan" (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007 s.d 2009), *Pekbis Jurnal*, Volume.4, No.2, Juli 2012.

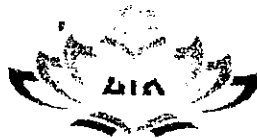
Ridlo Ali. Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Al-'adl* Volume. 7 No.1, Januari 2014.

- Rika febby Ramadhani, Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan, Volume. 13, No. 2, Desember 2016.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sofyan Syafri Harahap. et.al. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, *CSR dan COMDEV investasi kreatif perusahaan di era globalisasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Taufikur Rahman. Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109) Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz), Volume 6, Nomor 1, Juni 2015.
- Yusuf Qardawi. *hukum zakat*, Bogor: PT putaka litera antarNusa, 2007.
- Zubairi Hasan. *Undang-Undang Perbankan Syariah titik temu hukum islam dan hukum nasional*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR 5.a TAHUN 2019**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta IAIN Raden Intan Lampung;
6. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 18 Februari 2019

**MEMUTUSKAN**

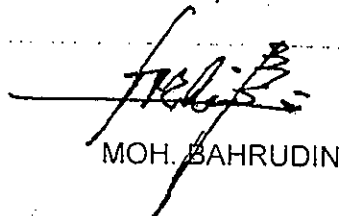
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Kesatu** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 3 (tiga) sebagai pembimbing skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 2 ( dua) lampiran Keputusan ini;

- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Dosen Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingannya pada aspek metodologi, masing-masing dengan tanpa mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;
  - b. Ketentuan pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa mengacu pada buku Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI BANDAR LAMPUNG  
PADA TANGGAL : 18 Februari 2019

DEKAN;



MOH. BAHRUDIN

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN:  
 SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR : 5.a TAHUN 2019  
 TANGGAL : 18 Februari 2019  
 TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

NO	NAMA DOSEN / NIP	GOL	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JU R
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA NIP. 19700926 200801 1 008	IV/b	Pembimbing I	Mega Dwi Atika Merry Yusika Andani Meinaroza Aulia Putri Meila Kurniawati	1551020050 1551020055 1551020053 1551020052	PS PS PS PS
2.	Prof. Dr. H. Suharto, SH., MA. NIP. 19530423 198003 1 003	IV/e	Pembimbing I	Pratama Robyyanto Uul Aidina	1551020322	PS
3.	Dr. Moh. Bahrudin, M.A. NIP. 19580824 198903 1 003	IV/b	Pembimbing I	Yeni Khoirunnisa Oktia Tamara Oksi Diyawanti Novia Putri Nurhayati	1551020326 1551020249 1551020248 1551020240 1551020242	PS PS PS PS PS
4.	Drs. Nasruddin, M.Ag. NIP. 19580924 199003 1 003	IV/b	Pembimbing I	Rini Nelsiana Pungky Eko Winarto Regita Andini Refly Aditia Giraldi Ratna Sari	1551020285 1551020253 1551020270 1551020269 1551020265	PS PS PS PS PS
5.	H. Supaijo, S.H., M.H. NIP. 19650312 199403 1 002	IV/c	Pembimbing I	Asny Dina Mardiana Aprilian Ahmad Afandi Bagdaludin	1551020122 1551020120	PS PS
6.	Hanif, S.E., M.M. NIP. 19740823 200003 1 001	IV/b	Pembimbing I	Febby Ferinda	1551020163	PS
7.	Budimansyah, M.Kom.I. NIP. 19770725 200212 1 001	III/c	Pembimbing I	Frisca Penatarani Rudi Antoro Sela Wani Sellin May Sela Ayunda Asoka Putri	1451020204 1551020296 1551020300 1551020301 1451020020	PS PS PS PS PS
8.	Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. NIP. 19760529 200801 2 010	IV/a	Pembimbing I	Ahmad Kholili Afit Wahyudi Annisa	1551020106 1551020337 1551020116	PS PS PS
9.	Vitria Susanti, M. A., M. Ec. Dev. NIP. 19780918 200501 2 005	III/d	Pembimbing I	Estu Permana Henri Masturoh	1551020028 1551020038	PS PS
10.	Any Eliza, S.E., M.Ak. NIP. 19830815 200604 2 004	III/d	Pembimbing I	Etik Nurlita Dini Yulian	1551020148 1551020142	PS PS
11.	Evi Ekawati, S.E., M.Si NIP. 19760202 200912 2 001	III/d	Pembimbing I	Rini Ega Safitri Pipin Desmawati	1551020073 1551020067	PS PS
12.	Ahmad Habibi, S.E., M.E NIP. 19790514 200312 1 003	III/d	Pembimbing I	M. Barmawi Arifin Cucu Wulandari	1551020209 1551020015	PS PS
13.	A.Zuliansyah, S.Si., M.M. NIP. 19830222 200912 1 003	III/c	Pembimbing I	Intan Marlia Meliana Saputri Melisa Rani	1351020090 1551020219 1551020220	PS PS PS
14.	Vitria Susanti, M.A., M.ec. Dev NIP. 19780918 200501 2005	III/c	Pembimbing I	Nurdian Putri Yahya Sani Pratama	1451020260 1451020186	PS PS
15.	Madnasir, S.E., M.Si NIP. 19750424 200212 1 001	III/d	Pembimbing I	Rosmalita Agustin Rusta Tri Destiana Wida Rizkiyanti Suci Ersi Armelia Yulia Frastika Yuyun Wahyuni	1551020079 1551020080 1551020089 1551020085 1551020092 1551020333	PS PS PS PS PS PS
16.	Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.	III/b	Pembimbing II	Rosmalita Agustin Yuyun Wahyuni	1551020079 1551020333	PS PS



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703289

BERITA ACARA MUNAQSAH

I. WAKTU

Hari/Tanggal : senin / 16 September 2019  
Jam : 13.30-15.00  
Tempat : Ruang 3A

II. MAHASISWA

Nama : Merry Yusika Andani  
NPM/Prodi : 1551020055/PS  
IPK :  
Judul : Pengaruh Dana Zakat dan ICSR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Devisa Syariah Berdasarkan ISR Index)

III. TIM PENGUJI

Ketua : Dr.Hj. Heni Noviarita, M.Si  
Sekretaris : Adib Fachri, M.E.  
Penguji I : Erike Anggareni, M.E.Sy.,D.B.A  
Penguji II : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I  
Pemb I : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt. C.A  
Pemb II : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I  
Petugas :

IV. PERISTIWA PENTING YANG PERLU DICATAT

Perbaiki sesuai dengan arahan Tim penguji

- Nilai Ujian Munaqasah.....77.83.....(Dalam Angka)
- Lulus/Tidak Lulus\*
- Perbaiki Selama Dua.....(.....2.....) Bulan

Ketua,

Dr.Hj. Heni Noviarita, M.Si

Bandar Lampung,  
Sekretaris,

Adib Fachri, M.E



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131*

**BLANGKO KONSULTASI**

**Nama** : Merry Yusika Andani

**NPM** : 1551020055

**Pembimbing I** : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt. CA.

**Pembimbing II** : Fatih Fuadi, M.S.I.

**Judul** : “Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah” (Studi pada Bank Devisa Syariah Berdasarkan ISR Indeks)

No	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 2
1	30 Oktober 2018	Diskusi judul yang akan diajukan dan perbaikan judul	.	
2	01 November 2018	ACC judul oleh PA	.	
3	02 November 2018	Usulkan judul skripsi ke jurusan perbankan syariah	.	
4	28 Desember 2018	ACC judul skripsi	.	
5	29 Januari 2019	Bimbingan proposal untuk diseminarkan	.	

6	9 Februari 2019	ACC Proposal untuk diseminarkan	.	
7	21 Februari 2019	Revisi proposal setelah seminar, tambahkan berdasarkan perspektif hukum ekonomi islam, midle note di hilangkan, perbaiki rumusan masalah, beri kolom pada rumus, hilangkan kasus pada studi kasus.		.
8	22 Februari 2019	ACC proposal yang telah di revisi		.
9	25 Februari 2019	Revisi laporan keuangan triwulan ganti laporan keuangan tahunan, kuatkan dilandaskan teori, jangan cantumkan berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Islam.	.	
10	8 Maret 2019	ACC proposal yang telah direvisi	.	
11	1 April 2019	Bimbingan BAB II-III revisi, perbaiki daftar isi, rumusan masalah ditambahkan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.		.
12	12 April 2019	ACC BAB I-III untuk ke bank IV-V		.
13	15 April 2019	Perbaiki BAB I-III Grand teori di perjelas, metode penelitian dibenarkan, tampilkan Bank CSR dan Zakat pada BAB III	.	



14	21 April 2019	ACC BAB I-III untuk dilanjutkan ke BAB IV- V	.	
15	19 Juli 2019	ACC BAB I-V		.
16	23 Juli 2019	ACC BAB I-V untuk munaqosah	.	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703289*

**BERITA ACARA MUNAQSAH**




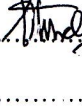
**I. WAKTU**

Hari/Tanggal : senin / 16 September 2019  
Jam : 13.30-15.00  
Tempat : Ruang 3A

**II. MAHASISWA**

Nama : Merry Yusika Andani (.....)  
NPM/Prodi : 1551020055/PS  
IPK :  
Judul : Pengaruh Dana Zakat dan ICSR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Devisa Syariah Berdasarkan ISR Index)

**III. TIM PENGUJI**

Ketua : Dr.Hj. Heni Noviarita, M.Si (.....)  
Sekretaris : Adib Fachri, M.E. (.....)  
Penguji I : Erike Anggareni, M.E.Sy.,D.B.A (.....)  
Penguji II : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I (.....)  
Pemb I : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt. C.A (.....)  
Pemb II : Fatih Fuadi, S.E., M.S.I (.....)  
Petugas : (.....)

**IV. PERISTIWA PENTING YANG PERLU DICATAT**

*Perbaiki sesuai dengan arahan Tim penguji*  
.....  
.....

- Nilai Ujian Munaqasah.....*77,83*.....(Dalam Angka)
- Lulus/Tidak Lulus\*
- Perbaikan Selama *Dua*.....(*2*) Bulan

Ketua,



Dr.Hj. Heni Noviarita, M.Si

Bandar Lampung,  
Sekretaris,



Adib Fachri, M.E

## Tabel pengungkapan

### ISR Index

<b>A. Finance and Investment Theme</b> <b>(Tema Keuangan dan Investasi)</b>	
A1	Kegiatan yang mengandung Riba
A2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)
A3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
A4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
A5	Kegiatan investasi (secara umum)
A6	Proyek pembiayaan (secara umum)
<b>B. Product and Service Theme</b> <b>(Tema produk dan service)</b>	
B1	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
B2	Definisi setiap produk
B3	Pelayanan atas keluhan konsumen
<b>C. Employee Theme</b> <b>(Tema Karyawan)</b>	
C1	Jam kerja karyawan
C2	Hari libur
C3	Tunjangan Karyawan
C4	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)
C5	Renumerasi karyawan
C6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
C7	Kesehatan dan keselamatan karyawan
C8	Keterlibatan karyawan
C9	Lingkungan Kerja
C10	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
C11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
<b>D. Society (Community Involvement) Theme</b> <b>(Tema Masyarakat (Keterlibatan Masyarakat))</b>	
D1	Pemberian donasi (sadaqah)
D2	Wakaf
D3	Pinjaman untuk kebaikan (Qardh Hasan)
D4	Sukarelawan dari kalangan karyawan
D5	Pemberian beasiswa sekolah
D6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
D7	Pengembangan generasi muda

D8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
D9	Kepedulian terhadap anak-anak
D10	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
<b>E. Environment Theme (Tema Lingkungan)</b>	
E1	Konservasi lingkungan hidup
E2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
E3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
E4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
E5	Sistem manajemen lingkungan
<b>F. Corporate Governance Theme (Tema Tata Kelola Perusahaan)</b>	
F1	Status kepatuhan terhadap syariah
F2	Rincian nama direksi/manajemen
F3	Profil jajaran direksi/manajemen
F4	Rincian tanggung jawab manajemen
F5	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
F6	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
F7	Rincian nama dewan pengawas syariah
F8	Profil dewan pengawas syariah
F9	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
F10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
F11	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah
F12	Struktur kepemilikan saham
F13	Kebijakan anti korupsi

*Sumber : Othman, dkk (2009)*

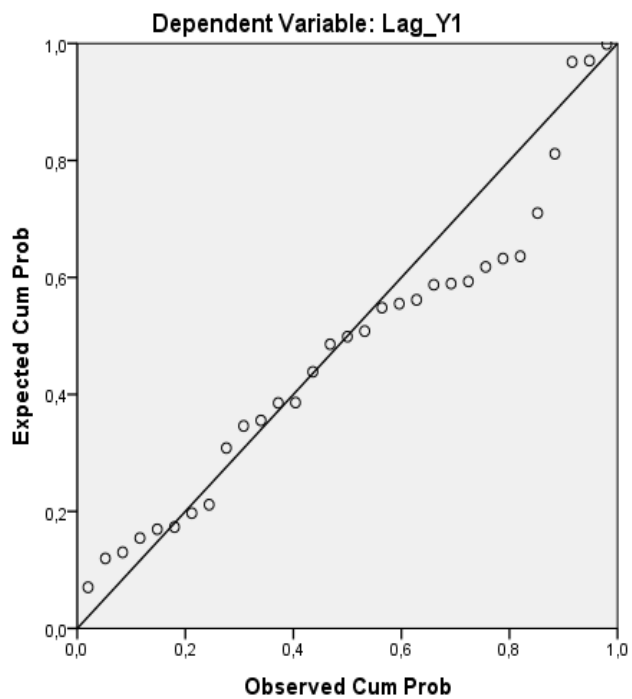
## Uji Statistik Deskriptif

### **Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
zakat	32	13874275725,7188	11856696033,96700	392800,00	50794078580,00
ICSR	32	,6420	,14977	,27	,90
ROA	32	1,1922	,84570	,08	3,81
ROE	32	13,6500	15,10832	,87	64,84

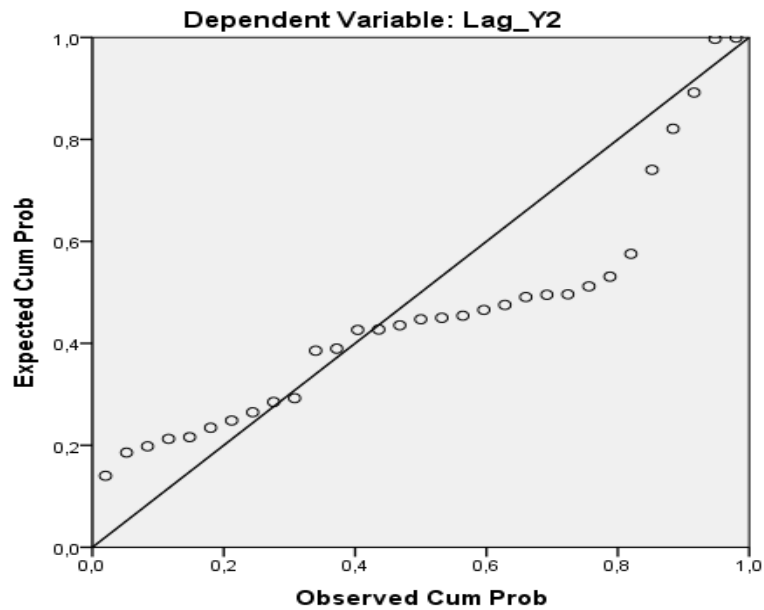
## Uji Normalitas ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Normalitas ROE

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov ROA

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,75741618
Most Extreme Differences	Absolute	,198
	Positive	,198
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### Uji normalitas dengan kolmogorov smirnov ROE

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	0E-7
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	13,98398880
Most	Absolute	,241
Extreme	Positive	,241
Differences	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,339
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,784	,542		1,446	,159		
Lag_ZAK	-2,321E-011	,000	-,312	-1,626	,115	,887	1,128
AT							
Lag_ICSR	,665	1,169	,109	,569	,574	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,125	10,091		1,202	,240		
Lag_X1	-4,391E-010	,000	-,316	-1,653	,110	,887	1,128
Lag_X2	4,384	21,748	,039	,202	,842	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROE

## UJI AUTO KORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,294 <sup>a</sup>	,086	,021	,78400	1,530

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_ROA

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00243
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	12
Z	-1,457
Asymp. Sig. (2-tailed)	,145

a. Median

**Model Summary<sup>b</sup>**

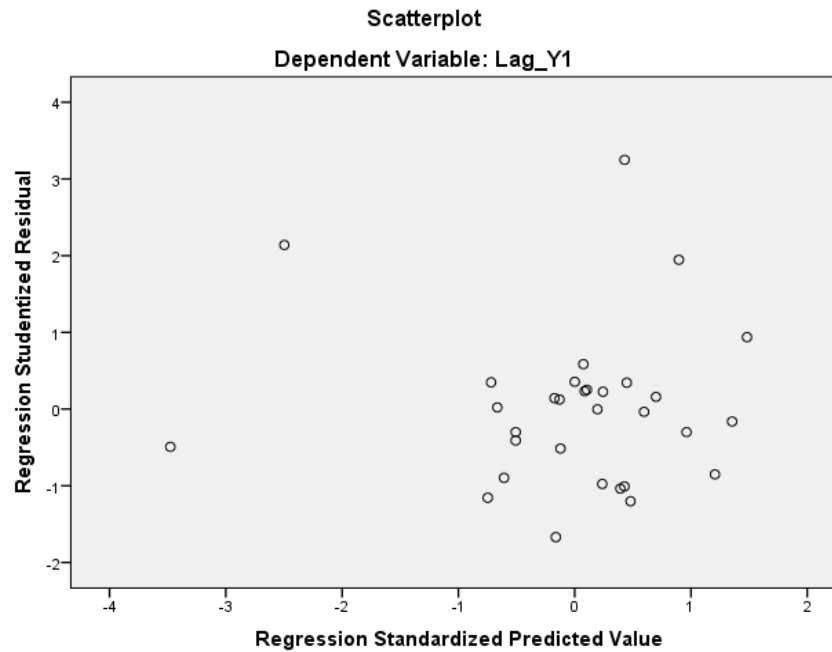
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,028	14,59169	1,722

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_ROE

## Uji Heteroskedastisitas

### SCATTER PLOT ROA

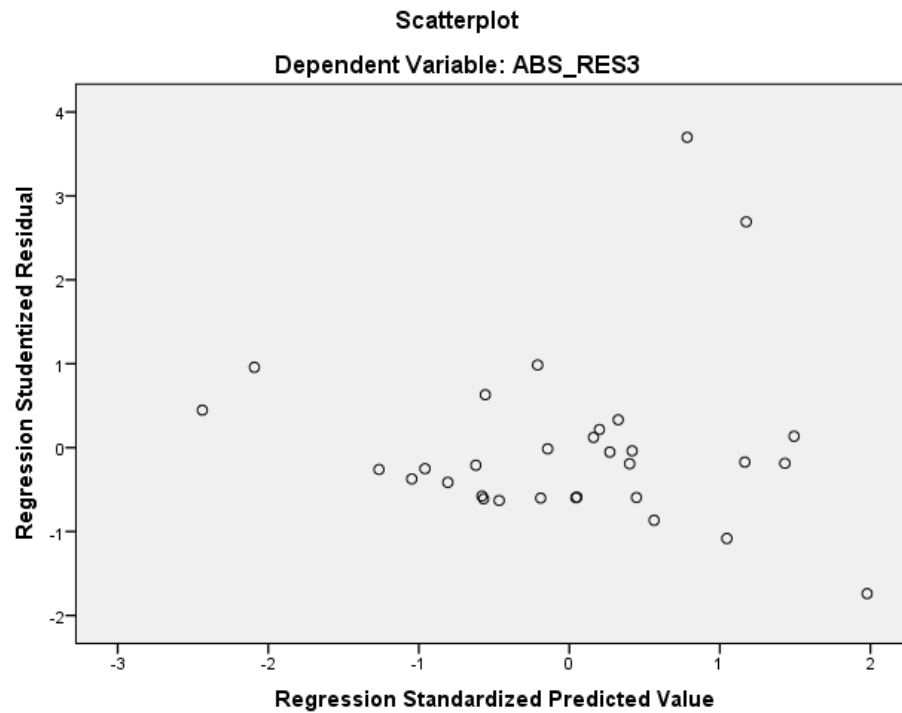


### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,199	,361	3,319	,003		
	Lag_zakat	9,122E-013	,000	,018	,096	,887	1,128
	Lag_ICSR	-1,439	,778	-,349	,075	,887	1,128

a. Dependent Variable: ABS\_RESROA

## Scatter plot ROE



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,336	7,361		2,355	,026		
1 Lag_X1	-2,884E-010	,000	-,279	-1,488	,148	,887	1,128
Lag_X2	-11,997	15,866	-,142	-,756	,456	,887	1,128

a. Dependent Variable: ABS\_RESROE

## **UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,784	,542		1,446	,159		
Lag_X1	-2,321E-011	,000	-,312	- 1,626	,115	,887	1,128
Lag_X2	,665	1,169	,109	,569	,574	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,125	10,091		1,202	,240		
Lag_X1	-4,391E-010	,000	-,316	- 1,653	,110	,887	1,128
Lag_X2	4,384	21,748	,039	,202	,842	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROE

## **UJI PARSIAL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,784	,542		1,446	,159		
Lag_ZAK AT	-2,321E-011	,000	-,312	- 1,626	,115	,887	1,128
Lag_ICSR	,665	1,169	,109	,569	,574	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,125	10,091		1,202	,240		
Lag_ZAKAT	-4,391E-010	,000	-,316	1,653	,110	,887	1,128
Lag_ICSR	4,384	21,748	,039	,202	,842	,887	1,128

a. Dependent Variable: Lag\_ROE

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,294 <sup>a</sup>	,086	,021	,78400	1,530

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,028	14,59169	1,722

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_ROE